

**PERAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN
WIRAUUSAHA *HOME INDUSTRI* KERAJINAN SANGKAR
BURUNG DI DESA DAWUHAN MANGLI SUKOWONO
KABUPATEN JEMBER DAN PEMANFAATANNYA
SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN IPS SMP**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :
LUKMAN YASIR
NIM : T20179090

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2023**

**PERAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN
WIRAUUSAHA *HOME INDUSTRI* KERAJINAN SANGKAR
BURUNG DI DESA DAWUHAN MANGLI SUKOWONO
KABUPATEN JEMBER DAN PEMANFAATANNYA
SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN IPS SMP**

SKRIPSI

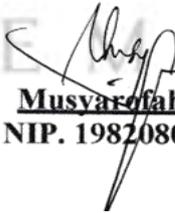
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

Lukman Yasir
NIM : T20179090

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Pembimbing
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R


Musyarofah, M.Pd.
NIP. 19820802 201101 2 004

**PERAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN
WIRUSAHA *HOME INDUSTRI* KERAJINAN SANGKAR
BURUNG DI DESA DAWUHAN MANGLI SUKOWONO
KABUPATEN JEMBER DAN PEMANFAATANNYA
SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN IPS SMP**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Hari : Senin

Tanggal: 17 April 2023

Tim Penguji

Ketua


Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I
NUP. 2007058001

Sekretaris


Fakhriyatus Shofa Alawiyah, M.Pd.
NIP. 199310252020122010

Anggota :

1. Dr. H. Mustajab , S.Ag, M.Pd.I

2. Musyarofah, M.Pd.

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd. I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تِجَارَةٍ تُنْجِيكُمْ مِّنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Maukah kamu Aku tunjukkan suatu perdagangan yang dapat menyelamatkan kamu dari azab yang pedih”.¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ *Al-Qur'an dan Terjemahan, As-Saff* ayat 10

PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada insan yang penuh dengan kekurangan ini sehingga dapat menyelesaikan dan menghasilkan sebuah karya yang akan dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya (aba Kusnadi dan umi Muhliseh), yang telah senantiasa memberikan do'a, semangat dan dukungan moral serta materi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan melangkah sampai saat ini.
2. Seluruh keluarga yang selalu memberikan motivasi kepada saya untuk senantiasa berjuang dan memberikan semangat untuk menyelesaikan studi sampai akhir ini.
3. Almamater yang saya banggakan, program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Semua dosen Tadris Ilmu pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Musyarofah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang sudah membimbing proses pembuatan skripsi.
6. Terima kasih pula kepada sahabat-sahabatku yang telah memberi semangat, motivasi dan mendo'akan untuk selalu tidak putus asa dari awal kuliah hingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga do'a dan semangatnya kembali kepada kalian hingga menjadi orang yang sama-sama sukses dunia akhirat

ABSTRAK

Lukman Yasir, 2023 : Peran Masyarakat Dalam Mengembangkan Wirausaha *Home Industri* Kerajinan Sangkar Burung Di Desa Dawuhan Mangli Sukowono Kabupaten Jember Dan Pemanfaatannya Sebagai Sumber Pembelajaran IPS.

Kata kunci : Peran Masyarakat, Wirausaha, *home industri* kerajinan sangkar burung.

Peran masyarakat dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono dalam proses wirausaha *home industri* yang dilakukan masyarakat berperan sebagai produsen, distributor, dan konsumen. Peran masyarakat sebagai produsen langkah-langkahnya, masyarakat memproduksi sangkar burung dari mentahan, diukir, dirangkai, dan di cat hingga diserahkan ke distributor. Setelah barang ada di distributor proses berikutnya dilakukan penjualan baik secara offline dan online. Dan yang terakhir proses kegunaan hasil sangkar burung yang digunakan untuk kepuasan pribadi bagi konsumen.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana peran masyarakat sebagai produsen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember ? 2) Bagaimana peran masyarakat sebagai distributor dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono Kabupaten Jember ? 3) Bagaimana peran masyarakat sebagai konsumen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono Kabupaten Jember ?.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Mendeskripsikan peran masyarakat sebagai produsen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember. 2) Mendeskripsikan peran masyarakat sebagai distributor dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember. 3) Mendeskripsikan peran masyarakat sebagai konsumen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono Kabupaten Jember.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Kesimpulan penelitian ini yaitu peran masyarakat dalam mengembangkan wirausaha *home industri* ada tiga macam yaitu peran masyarakat sebagai produsen, peran masyarakat sebagai distributor dan peran masyarakat sebagai konsumen. Hal ini menjelaskan proses terjadinya kegiatan ekonomi dari produksi berpindah ke tangan distributor dan sampai ke konsumen.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Seiring dengan itu, penulis berterima kasih kepada Bapak dan Ibu yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Penulis menyadari tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang selalu memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin berlangsungnya penelitian ini, untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan.
3. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd selaku ketua jurusan Sains dari prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN KHAS Jember.
4. Musyarofah, M.Pd selaku koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN KHAS Jember yang telah memberikan bimbingan dan wadah bagi kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.

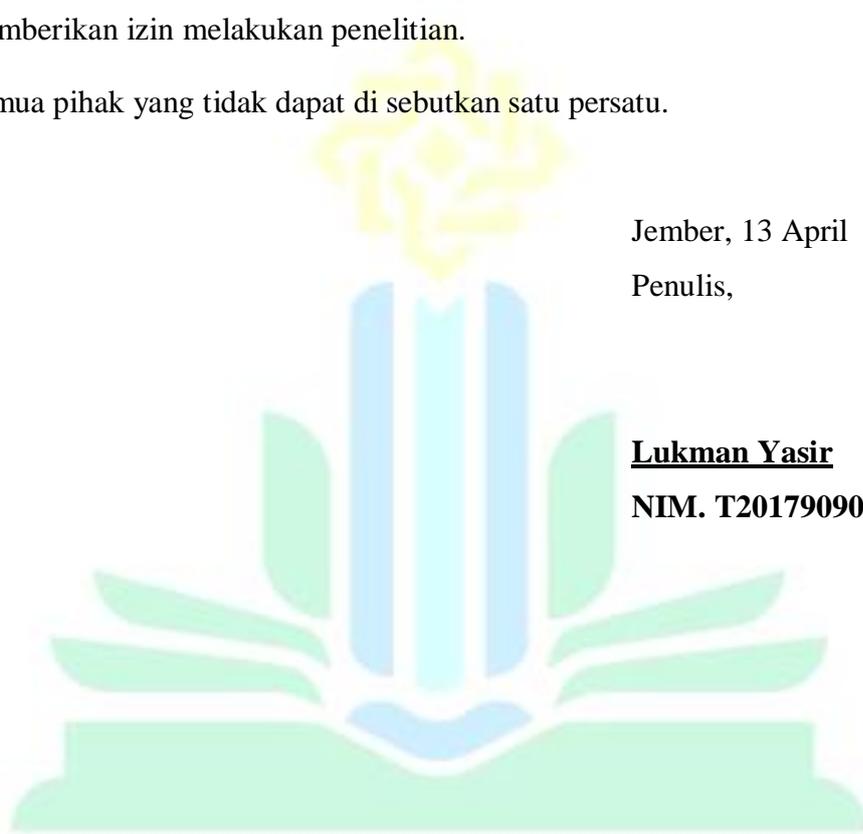
5. Seluruh dosen prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember.
6. Rudik Zainuddin selaku kepala desa Dawuhan Mangli sukowono yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
7. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Jember, 13 April 2023

Penulis,

Lukman Yasir

NIM. T20179090



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36

B. Lokasi Penelitian	37
C. Subyek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data	41
F. Keabsahan Data	44
G. Tahap-Tahap Penelitian	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	47
A. Gambaran Obyek Penelitian	47
B. Penyajian Data dan Analisis	53
C. Pembahasan Temuan	67
BAB V PENUTUP	82
A. Simpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Analisis Persamaan dan Perbedaan Penelitian	19
4.1	Data Pencaharian Masyarakat Di Desa Dawuhan Mangli	53



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Struktur Organisasi Desa Dawuhan Mangli	52
4.2	Proses Gergaji Kayu Ukiran Oleh Pengrajin	56
4.3	Proses Pengukiran Hiasan Sangkar Burung.....	58
4.4	Proses Pengecatan, Pengemalan, Dan Perakitan Sangkar Burung.....	58
4.5	Proses Pengiriman Ke Distributor.....	62
4.6	Proses Pengiriman Ke Luar Daerah Bukti Nota Dan No Resi.....	63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Matriks Penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara dan Observasi
- Lampiran 3 : Surat Izin Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 6 : Jurnal Penelitian
- Lampiran 7 : Dokumentasi
- Lampiran 8 : Keaslian Tulisan
- Lampiran 10 : Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang berbeda nilainya dengan menggunakan usaha dan waktu yang diperlukan, memikul resiko finansial, psikologi, dan sosial yang menyertainya, dan menerima balas jasa moneter dan kepuasan pribadi. Kewirausahaan sering disebut wirausaha atau wiraswasta. Wirausaha merupakan proses mencari kesempatan bisnis pada kondisi yang beresiko.

Kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan secara umum meningkatkan harkat martabat pribadi wirausahawan serta bangsa dan negara. Dengan pengetahuan tersebut diharapkan akan banyak masyarakat yang terjun dalam dunia usaha, namun perlu diperhatikan dalam berusaha harus mengedepankan kejujuran sehingga hal yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Wirausaha adalah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, mengambil keuntungan serta sifat, watak, dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif dalam dunia nyata secara kreatif dalam rangka meraih sukses/meningkatkan pendapatan.²

²Dorothea Wahyu Ariani. *Pengantar Bisnis*. edisi 2. Penerbit (Universitas Terbuka.2014),1.25-1.26.

Berwirausaha tidak akan terjadi tanpa sebab, karena setiap usaha ada sebab yang membuat manusia untuk melakukan pekerjaan yang dapat memperbaiki perekonomian diri sendiri maupun ekonomi di masyarakat. Dalam permasalahan tersebut, ide wirausaha muncul karena akibat faktor ekonomi dan juga kebudayaan di sekitar sehingga, masyarakat membuat usaha kecil dari kemampuan kreatif masyarakat yang berinovatif dan berguna baik dari segi ekonomi dan kegunaannya untuk memperbaiki perekonomian masyarakat.

Permasalahan ekonomi adalah faktor utama bagi kehidupan manusia baik individu, masyarakat dan negara. Masalah ekonomi juga sebenarnya muncul akibat adanya perbedaan antara kebutuhan manusia dan sumber daya (alat pemuas)³ yang ada. Kesejahteraan dan ketentraman hidup suatu negara dapat dilihat dari gambaran ekonomi yang ada di masyarakat. Sudah tidak bisa dipungkiri lagi kalau Indonesia sudah terlalu banyak jumlah keluarga yang berada di garis kemiskinan. Banyaknya pengangguran, kurangnya lapangan pekerjaan, ketidak pemilikan lahan di berbagai sektor. Sehingga, membuat masyarakat memanfaatkan kemampuannya dalam berkreasi yang kreatif dan dapat dijadikan usaha rumahan (*Home Industri*). Dalam ayat - ayat suci Al – Qur'an menjelaskan rezeki setiap manusia ayat – ayat tersebut sebagai berikut :

Al – Qur'an surat : Al isra' 30

إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا

³ Ida Nuraini, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah , 2016), 4.

Artinya : Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa saja yang dia kehendaki dan membatasi (bagi siapa yang dia kehendaki), sungguh, dia maha mengetahui, maha melihat hamba – hambanya.⁴

Dalam ayat diatas, Allah menjelaskan, bahwa Allah sudah menentukan rezeki setiap manusia berapapun rezekinya yang sudah Allah tetapkan dan bagaimana cara mendapatkannya rezeki tersebut. Maka dari itu, Allah memberikan mereka kemampuan berkreasi dan kreatif untuk mencari rezekinya melalui kemampuan berwirausaha dan jalan rezeki yang Allah telah tentukan.

Mereka yang menjadi wirausaha adalah orang-orang yang mengenal potensi dan belajar mengembangkannya untuk menangkap peluang serta mengorganisasikan usaha dalam mewujudkan cita-citanya. Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli dalam melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membuat bisnis terus berkembang serta memiliki nilai kegunaan. Wirausaha dapat dilakukan oleh masyarakat itu sendiri maupun dari tawaran pemerintah, baik dari sektor swasta maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Hal ini dapat dilihat melalui kegiatan bisnis yang dilakukan dengan menerapkan konsep kewirausahaan sosial. Konsep ini sudah populer di kalangan dunia dari berbagai kalangan

⁴Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Al – Isra' ayat 30

membicarakan kewirausahaan konsep sosial sebagai solusi yang inovatif dalam menyelesaikan permasalahan sosial.

Indonesia sendiri, pemerintah telah banyak menghabiskan sumber daya untuk menangani permasalahan sosial tersebut dan bekerja sama dengan berbagai negara asing di seluruh dunia. Tetapi upaya tersebut masih tidak mampu untuk menangani permasalahan sosial tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan individu-individu atau lembaga- lembaga yang dapat melihat peluang dan mengeluarkan ide-ide yang inovatif dan kreatif untuk menyelesaikan permasalahan sosial tersebut. Hal ini yang telah menimbulkan lahirnya kewirausahaan, dimana tujuan kewirausahaan untuk memecahkan permasalahan sosial untuk kepentingan masyarakat.

kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam kehidupannya sehari-hari. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang.⁵ Dari pendapat tersebut dapat dilihat adanya kewirausahaan untuk mengatasi permasalahan sosial yang ada di masyarakat dan ekonomi individu dengan harapan akan menjalani kehidupan yang lebih baik.

Dengan adanya kewirausahaan dapat mengembangkan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan perekonomian di masyarakat.

Dimana masyarakat sekitar memiliki bakat yang kreatif dan inovatif yang

⁵Rintan Saragih, *A Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial*, *Jurnal Kewirausahaan*. Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia, Volume 3 Nomor 2, (Desember 2017)

dapat dikembangkan dan berguna bagi kehidupan sehari-hari untuk mencukupi perekonomian keluarganya. Seiring dengan yang kita ketahui bahwa penduduk desa rata-rata mayoritas profesinya di sektor pertanian dan buruh tani. Namun hal ini bertolak belakang dengan masyarakat sekitar yang ada di desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono di mana masyarakatnya yang kreatif memanfaatkan kemampuannya dalam berkarya seni yang sangat berguna bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat.

Seiring dengan perkembangan zaman dari tahun ke tahun dimana pendapatan masyarakat sekitar yang memanfaatkan sektor pertanian mengalami permasalahan dalam perekonomian dalam kehidupannya sendiri dan masyarakat. Di mana panen untuk mendapatkan penghasilan yang cukup untuk perekonomian keluarganya harus menunggu lama dari hasil panen. Seiring dengan banyaknya kebutuhan baik dari ekonomi keluarga, biaya anak sekolah, pengangguran yang ada di desa. Masyarakat memanfaatkan kemampuan dalam berinovasi yang kreatif yang dapat dimanfaatkan oleh semua masyarakat untuk mengurangi permasalahan perekonomian dan pengangguran di desa tersebut.

Masyarakat desa Dawuhan Mangli penghasilan perekonomiannya hanya pada bidang pertanian dari dulu dan buruh PTPN. Lahan pertanian tidak mampu memberikan kestabilan bagi masyarakat karena populasi penduduk lebih besar dari lahan pertaniannya. Hanya sebagian warga yang memiliki lahan pertanian sendiri dan kebanyakan lahan lain merupakan

lahan milik warga desa lain dan masyarakat yang di desa itu hanya sebagai buruh tani. Dari pekerjaan tersebut dinilai penghasilannya masih kurang untuk keluarga. Sehingga, menyebabkan permasalahan ekonomi keluarga yang tidak stabil. Dengan hal tersebut dari sebagian masyarakat yang sudah menekuni kerajinan sangkar burung memiliki tujuan baik untuk mengajak masyarakat yang ekonominya kurang dan pengangguran agar ekonominya membaik.⁶

Masyarakat di desa Dawuhan Mangli berperan sebagai pengrajin dan melakukan kegiatan wirausaha dengan hasil kerajinannya tersebut. Dengan adanya masyarakat sekitar yang mengajak para warga lainnya terutama pemuda-pemuda disana untuk menekuni kerajinan tersebut. Kegiatan masyarakat membagi saling bekerja sama dengan satu dan yang lainnya dimana ada satu keluarga membuat hiasan sangkar burung, ada juga yang bagian pengecatan, dan bagian merangkainya. Sehingga, membuat masyarakat yang penghasilannya pada saat itu bertani menunggu lama untuk panen mereka memanfaatkan juga untuk menekuni wirausaha membuat kerajinan sangkar burung.⁷

Dalam fenomena permasalahan yang terjadi, bahwa peran masyarakat sangat penting dalam meningkatkan penghasilan masyarakat lainnya terutama yang pengangguran, di samping itu adanya permasalahan ekonomi yang tidak stabil dalam kehidupan keluarga membuat masyarakat

⁶ Observasi di desa Dawuhan Mangli Sukowono Jember, 10 Januari 2022

⁷ Muhammad Rafiki, diwawancarai oleh penulis, di desa Dawuhan Mangli Sukowono Jember

sekitar membuat terobosan baru yang berinovasi dan kreatif yang dapat mengurangi beban perekonomian keluarganya. Dari berbagai permasalahan yang ada seperti permasalahan perekonomian yang tidak stabil dan kurangnya lapangan pekerjaan yang menyebabkan pengangguran masyarakat memanfaatkan keterampilannya dalam berwirausaha rumahan (*Home industri*).

Dunia pendidikan sendiri itu pada saat ini menggunakan kurikulum pendidikan 2013 sesuai dengan standar kompetensi lulusan dan standar isi.

Maka prinsip pembelajaran kurikulum 2013 diantaranya:

1. Dari peserta didik diberi tahu menjadi peserta didik mencari tahu
2. Dari satu-satunya guru sebagai sumber belajar menjadi berbasis aneka sumber belajar
3. Dari pendekatan tekstual menjadi pendekatan yang ilmiah
4. Dari pembelajaran yang berbasis konten menjadi proses belajar yang kompetensi
5. Dari pembelajaran parsial menjadi pembelajaran yang terpadu
6. Dari pembelajaran yang jawabannya tunggal menjadi pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi
7. Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif
8. Peningkatan kesambungan dalam keterampilan fisik (*hard skills*) dan keterampilan mental (*soft skills*)
9. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajaran sepanjang hayat
10. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan membangun kemauan dan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*)
11. Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan masyarakat
12. Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa aja guru, siapa saja adalah siswa, dan dimana saja adalah kelas
13. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran
14. Pengakuan perbedaan atas individual dan latar belakang budaya peserta didik.⁸

⁸ Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, H. 1-2

Terkait tentang prinsip-prinsip pembelajaran kurikulum 2013 bahwa proses pembelajaran kurikulum 2013 lebih menekankan pembelajaran yang menekankan siswa lebih aktif dalam belajar dengan siswa belajar secara mandiri di luar materi yang guru berikan.

Dengan adanya wirausaha home industri di desa dapat dimanfaatkan juga bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial pada materi kegiatan ekonomi kelas 7. Selain itu, guru dan siswa yang membutuhkan sumber pembelajaran atau wisata edukasi tentang home industri dapat memfokuskan home industri kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli.

Berdasarkan deskripsi yang ada, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam dengan judul "Peran masyarakat dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember dan pemanfaatannya sebagai sumber pembelajaran IPS SMP".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini berfokus sebagai berikut :

1. Bagaimana peran masyarakat sebagai produsen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember ?

2. Bagaimana peran masyarakat sebagai distributor dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono Kabupaten Jember ?
3. Bagaimana peran masyarakat sebagai konsumen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono Kabupaten Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan peran masyarakat sebagai produsen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember.
2. Mendeskripsikan peran masyarakat sebagai distributor dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember.
3. Mendeskripsikan peran masyarakat sebagai konsumen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi terkait peran masyarakat dalam mengembangkan wirausaha *home industri*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan tentang pengetahuan penulisan karya ilmiah, baik secara teori dan praktek.
- 2) Dapat menambah sebagai literasi bagi peneliti lain khususnya dalam peran masyarakat dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung sebagai pembelajaran ips smp di desa dawuhan mangli sukowono kabupaten jember.

b. Bagi Masyarakat Desa Dawuhan Mangli

Penelitian ini dapat menambah referensi masyarakat desa Dawuhan Mangli tentang Peran masyarakat dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung.

c. Bagi UIN KHAS Jember

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan ilmu pengetahuan sosial masyarakat dan dapat dijadikan pengembangan buat penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian yang berjudul “Peran masyarakat dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung

sebagai pembelajaran ips smp di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember” dijelaskan sebagai berikut :

1. Peran Masyarakat

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.⁹

Masyarakat adalah sekelompok orang terhadap sistem semi-terbuka atau semi-tertutup, di mana sebagian besar interaksi yakni antara orang-orang lain dengan terhadap grup berlangsung. Masyarakat yakni untuk suatu sistem, adalah adanya individu yang berada dalam komunitas terhubung atau berinteraksi satu sama lain, misalnya dengan bekerja bersama untuk memenuhi kebutuhan setiap kehidupan.¹⁰

Peran masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh masyarakat yang meliputi peran masyarakat sebagai produsen, peran masyarakat sebagai distributor, peran masyarakat sebagai konsumen.

2. Wirausaha

Wirausaha adalah orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untung atau rugi. Oleh karena itu wirausaha perlu memiliki kesiapan mental, baik untuk menghadapi

⁹ Soerjono soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 243.

¹⁰ Zainullah, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Zakat Community Development (Zcd) Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang*, Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Skripsi, 2020, 12

keadaan merugi maupun untung besar. Sehingga seorang wirausaha harus mempunyai karakteristik khusus yang melekat pada diri seorang wirausaha seperti percaya diri, mempunyai banyak minat, bisa bersepat, mempunyai ambisi, berjiwa penjelajah, suka mencoba sesuatu, dan lain-lain.¹¹

Dari definisi diatas menjelaskan wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan atau kreativitas yang dibutuhkan masyarakat dan dapat dijadikan peluang bisnis tanpa ada rasa takut akan kerugian dan mendapatkan keuntungan lebih dari kreatifitas yang dijadikan usaha.

3. *Home Industri*

Home industri adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Home berarti rumah, tempat tinggal ataupun kampung halaman. Sedangkan industri, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya, *home industri* (atau biasanya ditulis/dieja dengan “*Home Industri*”) adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.¹² Jadi *home industri* adalah usaha rumahan yang berupa produk dari perusahaan kecil atau kegiatan ekonomi rumahan.

¹¹ M. Jamil Latief , Kewirausahaan (Kiat Sukses Menjadi Wirausahawan), (Jakarta, September 2017), 1-2

¹² Gita Rosalita Armelia dan Anita Damayantie, Peran PTPN VII dalam Pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang. *Jurnal Sociologie Vol 1*, 339.2

4. Kerajinan Sangkar Burung

Kerajinan adalah barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan seperti tikar, anyaman, dan sebagainya; barang-barang sederhana, biasanya mengandung unsur seni dan dapat pula dijadikan usaha kecil-kecilan yang dikerjakan di rumah salah satu bentuk kerajinan tangan yang dibuat seperti sangkar burung.¹³ Sedangkan, sangkar burung adalah kerajinan tangan yang dibuat dari kayu, bambu dan rotan yang dirangkai dengan keterampilan tangan untuk tempat tinggal atau rumah burung.

Kerajinan sangkar burung yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan keterampilan kerajinan sangkar burung yang dibuat oleh tangan dengan bentuk yang sudah ditentukan dengan proses kegigihan seseorang dalam membuat karya seni dengan bahan kayu, bambu, dan rotan untuk dijadikan tempat kandang burung.

5. Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS merupakan penyederhanaan dari ilmu-ilmu sosial yang didefinisikan sebagai integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial; sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, hukum, politik, psikologi yang telah disesuaikan dengan kepentingan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.¹⁴

¹³ Dede Mahzuni, Mumuh Muhsin Z, dan Ayu Septiana, Pengembangan Kerajinan Tangan Anyaman Berbasis kearifan Budaya Di Pakenjeng Kabupaten Garut. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat VOL.6 , NO 2, JUNI 2017*.

¹⁴ Abdul Karim. *Pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial*. (Pati: STAIN Kudus, September 2015), 3-4.

Pembelajaran IPS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai mata pelajaran IPS SMP yang merupakan hasil penyederhanaan ilmu-ilmu sosial yang digunakan untuk tujuan pengajaran di sekolah tentang kegiatan ekonomi kelas tujuh pada bab III yang meliputi produsen, distributor dan konsumen.

Berdasarkan definisi istilah diatas, yang dimaksud peneliti tentang judul peran masyarakat dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember dan pemanfaatannya sebagai sumber pembelajaran IPS SMP. Yaitu, peneliti membahas mengenai peran masyarakat dalam mengembangkan wirausaha dalam kegiatan ekonomi masyarakat dengan maksud dan tujuan agar siswa mengetahui suatu proses kegiatan ekonomi dari produsen, distributor hingga ke konsumen dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran IPS di kelas VII pada bab III tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan.

Dalam proses pembelajaran materi ini ada di KI 3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia. tentang kegiatan ekonomi oleh siswa dan guru. Dan KD 4.3 menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga

menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga penutup.¹⁵ Untuk mempermudah dalam pemahaman isi, maka peneliti ini di sini menguraikan bab-bab agar memudahkan pemahaman dalam pembahasan ini. Sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II kajian pustaka, yang berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.

BAB III metode penelitian, yang berisi tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, keabsahan data dan yang terakhir tahapan-tahapan penelitian.

¹⁵ Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (IAIN Jember Press)

BAB IV hasil penelitian, yang berisi tentang inti atau hasil penelitian, objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V kesimpulan dan saran, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran dari peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai salah satu acuan dalam penelitian sekaligus pembanding antara penelitian penulis dan penelitian terdahulu, sehingga tidak ada plagiat dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan sebelumnya sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zainul Hakim pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Sangkar Burung Di *Home Industri* Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember”. Rumusan penelitian ini apakah bauran pemasaran berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan konsumen dalam pembelian sangkar burung di home industri desa Dawuhan Mangli kecamatan Sukowono kabupaten Jember. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan besarnya persentase pengaruh bauran pemasaran terhadap keputusan konsumen dalam pembelian sangkar burung sebesar 85,7%. Sedangkan sisanya yaitu 14,3% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti bauran pemasaran yang dipengaruhi oleh *process, people* dan *physical evidence*. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas bauran pemasaran

yang terdiri dari indikator produk, harga, promosi dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat keputusan konsumen dalam pembelian sangkar burung di *home industri* Desa Dawuhan Mangli.¹⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Rahmat 2018 dengan judul “Strategi Pengembangan *Home Industry* Makanan Olahan Dari Rinuak Nagari Maninjau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam “. Penelitian ini memfokuskan pada Bagaimana strategi untuk mengembangkan *home industri* makanan olahan dari rinuak di Nagari Maninjau. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Hasil penelitian diatas menjelaskan tentang meningkatkan penjualan makan rinuak di Nagari dengan strategi WT(*weakness* dan *threat*), dan melakukan promosi dengan cara yang intensif dan menarik agar menambah jumlah konsumen dan mengganti kemasan produk yang menarik dan setiap produk diberikan label halal¹⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Tasmatul Umah tahun 2019 dengan Judul “Pemberdayaan Masyarakat Dalam pengembangan Kewirausahaan Kerajinan Tangan Oleh Karang Taruna GJ Makmur Di Desa Goras Jaya Kecamatan Bekri Lampung Tengah”. Dengan rumusan masalah “bagaimana proses pemberdayaan

¹⁶Ahmad Zainul Hakim, *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Sangkar Burung Di Home Industri Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember*”, (skripsi, Universitas Negeri Jember, tahun 2018)

¹⁷Ilham Rahmat, *Strategi Pengembangan Home Industry Makanan Olahan Dari Rinuak Nagari Maninjau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam*. IAIN Bukittinggi. 2018

masyarakat dalam pengembangan kewirausahaan Kerajinan Tangan Oleh Karang Taruna GJ Makmur Di Desa Goras Jaya Kecamatan Bekri Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Karang Taruna GJ Makmur melalui pengembangan kewirausahaan kerajinan tangan dengan tujuan menjadikan masyarakat yang mandiri serta menambah wawasan dengan pengembangan *life skill*. Dengan proses tahap penyadaran dengan sosialisasi kepada masyarakat khususnya pemuda, tahap pengkapasitasan dimana masyarakat perlu diberdayakan dalam mengelolanya hal ini dilakukan setelah sosialisasi bahwa masyarakat sungguh-sungguh mau mengikuti kegiatan pengembangan kewirausahaan kerajinan tangan, tahap pendayaan dimana tahap ini masyarakat diberikan kesempatan menggunakan pengetahuannya dalam berkreatifitas.¹⁸

4. Penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Khotimah tahun 2018 dengan judul “ Analisis Manajemen Pengelolaan *Home Industry* Kerajinan Sangkar Burung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”. Dengan rumusan masalah “ Bagaimana manajemen pengelolaan *home industry* sangkar burung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan ditinjau dari perspektif ekonomi islam”. Penelitian

¹⁸ Siti Taslimatul Umah. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam pengembangan Kewirausahaan Kerajinan Tangan Oleh Karang Taruna GJ Makmur Di Desa Goras Jaya Kecamatan Bekri Lampung Tengah.*(skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019

ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan *Home industry* kerajinan sangkar burung memiliki manajemen pengelolaan yang masih individual dimana belum menerapkan manajemen modern POAC didalamnya, industri ini hanya dikendalikan oleh satu orang sehingga dalam hal ini mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat pengrajin sangkar burung. Dilihat dari indikator kesejahteraan tingkat pendapatan, tingkat konsumsi masyarakat, tingkat pendidikan, perumahan dan tingkat kesehatan dapat dikatakan sejahtera. Adanya industri kerajinan sangkar burung memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat dikarenakan mampu menyerap tenaga kerja, tetapi manajemen pengelolannya belum sesuai dengan prinsip ekonomi islam. Dilihat dari proses kegiatan produksinya sudah memenuhi ajaran islam dan pemenuhan pendapatan sudah sesuai yang ditetapkan dalam islam sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Banjar Negeri.¹⁹

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Amin tahun 2019 dengan judul “ Peran Tengkulak Dalam Penjualan Kerajinan Sangkar Burung Di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono”. Dengan fokus penelitian “1) Bagaimana strategi pemasaran produk kerajinan sangkar burung yang digunakan di desa Dawuhan Mangli. 2) Bagaimana peran tengkulak dalam

¹⁹ Miftakhul Khotimah. *Analisis Manajemen Pengelolaan Home Industry Kerajinan Sangkar Burung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.2018

meningkatkan kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli.

3) Bagaimana sistem penjualan yang digunakan oleh tengkulak di desa Dawuhan Mangli. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menjelaskan 1) strategi proses pemasaran sangkar burung dilakukan secara masal melalui bukan dilakukan oleh pengrajin sendiri tetapi melalui pengepul baik dalam skala kecil maupun skala besar. 2) peran tengkulak dalam meningkatkan kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan minat para pengrajin untuk menekuni pekerjaan tersebut. 3) sistem penjualan yang digunakan oleh pengrajin hingga tengkulak masih bergantung kepada pengepul untuk meraih keuntungan. Sehingga produsen mendapatkan keuntungan bergantung kepada perantara.²⁰

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, maka dapat terlihat persamaan dan perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan dan perbedaan penelitian yang ada pada tabel berikut :

²⁰ Mohammad Amin. Peran Tengkulak Dalam Penjualan Kerajinan Sangkar Burung Di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono. IAIN Jember. 2019

Tabel 2.1
Analisis Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Peneliti Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ahmad Zainul Hakim, Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Sangkar Burung Di <i>Home Industri</i> Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember, tahun 2018	Meneliti tentang <i>home industri</i> kerajinan sangkar burung	a. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. b. fokus penelitiannya bauran pemasaran sangkar burung, sedangkan penelitian ini tentang peran masyarakat dalam mengembangkan wirausaha <i>home industri</i> .
2.	Ilham Rahmat 2018. Judul Strategi Pengembangan <i>Home Industry</i> Makanan Olahan Dari Rinuak Nagari Maninjau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.	a. Metode penelitian kualitatif b. Meneliti tentang <i>home industri</i> kerajinan sangkar burung	a. Fokus penelitian terdahulu pada strategi penjualan makanan olahan dari rinuak nagari maninjau, sedangkan penelitian ini tentang peran masyarakat dalam mengembangkan wirausaha <i>home industri</i> .
3.	Siti Tasmatul Umah 2019. Judul "Pemberdayaan Masyarakat Dalam pengembangan Kewirausahaan Kerajinan Tangan Oleh Karang Taruna GJ Makmur Di Desa Goras Jaya Kecamatan Bekri Lampung Tengah	a. Metode penelitian kualitatif b. Meneliti tentang kewirausahaan kerajinan	a. Fokus penelitian terdahulu pada pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan kewirausahaan kerajinan tangan, sedangkan penelitian ini tentang peran masyarakat dalam mengembangkan wirausaha <i>home industri</i> .

4.	Miftakhul Khotimah 2018. Judul “ Analisis Manajemen Pengelolaan <i>Home Industry</i> Kerajinan Sangkar Burung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”’.	<ul style="list-style-type: none"> a. Meneliti tentang home industri kerajinan sangkar burung b. Metode penelitian kualitatif 	a. Fokus penelitian terdahulu pada manajemen pengelolaan <i>Home industri</i> kerajinan sangkar burung ditinjau dari perspektif ekonomi islam sedangkan penelitian ini peran masyarakat dalam mengembangkan wirausaha <i>home industri</i> .
5.	Mohammad Amin 2019. Judul “ Peran Tengkulak Dalam Penjualan Kerajinan Sangkar Burung Di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono”.	<ul style="list-style-type: none"> a. metode penelitian kualitatif b. meneliti tentang kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli 	a. fokus penelitian terdahulu pada strategi pemasaran dan penjualan sedangkan penelitian ini peran masyarakat dalam mengembangkan wirausaha <i>home industri</i> dari produsen, distributor dan konsumen.

Dari tabel di atas dapat diketahui perbedaan dan persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainya yaitu lebih memfokuskan pada dalam mngembangkan wirausaha *home industri* yang meliputi peran sebagai, produsen, distributor, dan konsumen, sedangkan untuk persamaan penelitian terdapat pada tempat penelitian, objek penelitian yaitu kerajinan sangkar burung.

B. Kajian Teori

1. Kajian teori tentang peran masyarakat

a. Definisi peran masyarakat

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan atau status seseorang yang telah melaksanakan hak dan kewajiban, berarti sudah melaksanakan peran. Peran menurut pendapat Kozier Barbara adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem.

Menurut Linton masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama sehingga dapat terbentuk organisasi yang mengatur setiap individu dalam masyarakat tersebut dan membuat setiap individu masyarakat dapat mengatur diri sendiri dan berpikir tentang dirinya sebagai suatu kesatuan sosial dengan batasan tertentu.

Peter L. Berger mengatakan masyarakat ialah suatu keseluruhan kompleks hubungan manusia yang luas sifatnya. Keseluruhan yang kompleks sendiri berarti bahwa keseluruhan itu terdiri atas bagian-bagian yang membentuk suatu kesatuan.

Peran masyarakat memiliki makna arti yang begitu luas, para ahli mengatakan bahwa partisipasi atau peran masyarakat pada dasarnya adalah dari sikap dan perilaku namun batasannya tidak

kelas, akan tetapi mudah dirasakan, dihayati, dan diamalkan namun sulit untuk dirumuskan.

Peran masyarakat adalah keikutsertaan individu, keluarga dan kelompok masyarakat dalam menggerakkan upaya kesehatan yang merupakan tanggung jawab kesehatan diri, keluarga, masyarakat, peran masyarakat merupakan proses untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan mengembangkan kemampuan.²¹

Dari definisi yang ada dapat disimpulkan peran masyarakat adalah seperangkat tingkah laku masyarakat yang diharapkan untuk menggerakkan suatu kelompok masyarakat dalam hal kesehatan, kesejahteraan, ekonomi orang lain ataupun keluarga.

1) Macam-macam Peran masyarakat

peran masyarakat dalam kegiatan pelaku ekonomi meliputi sebagai berikut ;

a) Peran masyarakat sebagai produsen

Produsen ialah orang yang membuat produk/barang atau jasa. Dalam istilah ini termasuk dalam produksi, penjualan, pengecer, dan leveransir, yakni tiap orang atau perusahaan yang berpartisipasi serta dalam penyediaan benda/produk atau jasa menuju ke konsumen. Jadi produksi bukan hanya sebagai pembuat atau perusahaan yang membuat produk saja, namun

²¹ Dwi Iriani Margayaningsih, “Peran Masyarakat dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa”

mereka juga terlibat dalam pengiriman produk/barang hingga sampai ke konsumen/ pembeli.²²

Masyarakat produsen ialah sekumpulan orang yang mendapatkan hasil dengan memasarkan barang/jasa, seperti berjualan, membuat karya seni, hewan ternak, dll. Dalam kegiatan usaha untuk mendapatkan untung itu, usahanya mempunyai ciri ciri ini yaitu :

- (1) Biasanya menggunakan alat sederhana seadanya.
- (2) Tanpa sekolah/kursus khusus.
- (3) Bisa membuka lowongan pekerjaan dan menampung banyak orang.
- (4) Usaha Ekonomi dilakukan dalam skala kecil.²³

b) Peran masyarakat sebagai distributor

Peran Masyarakat sebagai distributor terwujud apabila masyarakat menjadi penyalur bahan produksi dari produsen ke konsumen. Distribusi adalah salah satu aspek dari perantara pemasaran.²⁴ Distribusi merupakan pembagian barang-barang

kepada orang banyak atau ke beberapa tempat.²⁵ Dalam ekonomi konvensional distribusi diartikan sebagai penggerak dari dari perusahaan hingga ke pasar dan konsumen.²⁶

²²Janus Sidabalok, *Hukum Perlindungan Konsumen di Indonesia*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2010), 16

²³Febriyana Fitri Ramadhani, "Modul Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia. (Surakarta: kesiman kertalangu, September 2014) 10

²⁴ Febriyana Fitri Ramadhani, "Modul Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia, 10

²⁵M. Fuad, *pengantar bisnis*, (Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2006), 129

²⁶Kunarjo, *Glosarium Ekonomi, keuangan dan pembangunan*, (Jakarta: Universitas Indonesia Pers, 2003), cet, ke-1, 81.

Distribusi berkaitan dengan proses menggerakkan produksi dari produsen ke konsumen. Konsep ini belum membicarakan bagaimana memajang (*display*) produk pada rak atau ruang pamer, dimana menemukannya, khususnya produk-produk yang dijual melalui toko. Keputusan mengenai *display* memang pada dasarnya berada ditangan pengecer (*retailer*). Namun, produsen dapat berinisiatif membuat produknya secara kreatif. Berdasarkan uraian ini dapat disimpulkan konsep *place* paling relevan. Keputusan tempat menyangkut tiga hal, yaitu :

- (1) penyalur pemasaran : sistem organisasi melalui mana produk, sumber daya, informasi, dan, dan kepemilikan produk bergerak antara produsen dan konsumen.
- (2) Distribusi fisik : menggerakkan produk ke tempat yang tepat dalam kuantitas yang tepat dan dan waktu yang tepat, dengan cara yang efisien. Fungsi ini menyangkut transportasi, pergudangan, penanganan material, serta sistem peralatan yang diperlukan untuk kegiatan itu.
- (3) Pemajangan produk (*product display*) : menampilkan produk secara menarik bagi konsumen dan pengecer berupa toko (*store-retailing*).²⁷

c) Peran masyarakat sebagai konsumen

Kelompok masyarakat pasti membutuhkan barang dan jasa untuk kelangsungan usaha dan hidupnya. Sehingga mereka menjadi konsumen dari produsen lain. Masyarakat merupakan pengguna produk-produk umum, seperti jalan raya, sekolah, dll. Apabila masyarakat tersebut tidak memiliki

²⁷ Bilson Simamore, *Pemasaran strategik*, Universitas Terbuka (Tangerang selatan 2015)

penghasilan, atau hanya berperan sebagai konsumen saja, maka mereka disebut pengangguran. Kebanyakan dari pengangguran tersebut memiliki status ekonomi yang sangat rendah. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk produktif, tidak hanya bisa mengkonsumsi.²⁸

Konsumen menurut UU no.8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen dalam pasal 1 angka (2) yakni: konsumen adalah setiap orang pemakai barang / jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik kepentingan pribadi, keluarga, orang lain dan tidak untuk diperjual belikan. Dari pengertian konsumen diatas, maka dapat kita kemukakan unsur unsur definisi konsumen:

(1) Tiap orang

Subjek yang disebut sebagai konsumen berarti setiap orang yang berstatus sebagai pemakai barang dan/atau jasa. Namun istilah orang menimbulkan keraguan, apakah hanya orang individual yang lazim disebut *natuurlijke person* atau termasuk bahan hukum (*rechtspersoon*). Oleh karena itu konsumen harus mencakup juga bahan usaha dengan makna luas dari pada bahan hukum.

²⁸ Febriyana Fitri Ramadhani, "Modul Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia. (Surakarta: kesiman kertalangu, September 2014) 10.

(2) Pengguna

Sesuai dengan bunyi pasal 1 angka (2) UU perlindungan konsumen, kata “pemakai” menekankan, konsumen adalah konsumen akhir (*ultimate consumer*). Istilah kata “pemakai” dalam hal ini digunakan untuk rumusan ketentuan tersebut atau menunjukkan suatu barang dan/ atau jasa yang dipakai tidak serta merta hasil dari transaksi jual beli.

(3) Barang dan/atau Jasa

Berkaitan dengan istilah barang dan/atau jasa, sebagai pengganti termologi tersebut digunakan kata produk. Saat ini “produk” sudah berkonotasi barang atau jasa. Undang-undang perlindungan konsumen mengartikan barang sebagai setiap benda, baik berwujud maupun tidak berwujud, baik bergerak maupun tidak bergerak, baik dihabiskan maupun tidak dapat dihabiskan, yang dapat untuk diperdagangkan, dipakai, dipergunakan, atau dimanfaatkan oleh konsumen.

(4) Yang tersedia dalam Masyarakat

Barang dan/atau jasa yang ditawarkan kepada masyarakat sudah harus bersedia di pasaran (lihat juga ketentuan pasal 9 ayat (1) huruf e UUPK). Dalam

perdagangan yang makin kompleks ini, syarat itu tidak mutlak lagi dituntut oleh masyarakat konsumen.

- (5) Bagi kepentingan Diri Sendiri, Keluarga, Orang lain, Makhluk Hidup lain

Transaksi konsumen ditunjukkan untuk kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain dan makhluk hidup. Kepentingan ini tidak sekedar ditujukan bagi untuk diri sendiri dan keluarga, tetapi juga barang dan/atau jasa itu diperuntukkan bagi orang lain (di luar diri sendiri dan keluarganya), bahkan untuk makhluk hidup, contohnya seperti hewan dan tumbuhan.

- (6) Barang dan/atau jasa itu tidak untuk diperdagangkan

Pengertian konsumen dalam UUPK dipertegas, yakni hanya konsumen akhir. Batasan itu sudah bisa dipakai dalam peraturan perlindungan konsumen di berbagai Negara.²⁹

2. Kajian Teori Tentang Wirausaha

a. Definisi Wirausaha

Wirausaha ialah orang yang mempunyai keahlian yang mengasumsikan bahwa risiko dan imbalan adalah hasil dari usahanya sendiri dan menekankan pada peluang untuk

²⁹ Celina Tri Siwi Kristiyanti, Hukum Perlindungan Konsumen, Jakarta: sinar grafik, 2008, 27.

menciptakan nilai baik dalam usaha baru maupun yang sudah ada.³⁰

Wirausaha memang harus kreatif dan inovatif mereka yang berwirausaha harus mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, mengubah nilai yang lama menjadi nilai baru, mempraktikkan inovasi secara sistematis, dan sebagainya.

Wirausaha juga berhasil karena faktor keluarga yang menjadi wirausaha. Seorang anak yang mempunyai keluarga wirausaha juga akan mampu menjadi wirausahawan yang berhasil. Hal tersebut sudah menjadi kebiasaan bagi keluarga wirausahawan yang terbiasa mandiri, bekerja keras, berani menanggung resiko, dan mempunyai fleksibilitas tinggi. Seringkali kemampuan berwirausaha dipengaruhi oleh faktor genetika. Anak yang terlahir dari orang tua wirausaha atau pebisnis pada umumnya mereka juga mampu jadi wirausaha.³¹

Dari definisi yang ada dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah orang yang memiliki bakat dan kemampuan kreativitas dan inovatif yang tinggi dan mempunyai percaya diri yang tinggi dalam menciptakan hal yang baru maupun yang lama dalam berbisnis.

³⁰ Dorothea Wahyu Ariani. *Pengantar Bisnis*. edisi 2. Penerbit (Universitas Terbuka.2014), 4.31

³¹ Dorothea Wahyu Ariani. *Pengantar Bisnis*. edisi 2.1.27

1) Karakteristik wirausaha

Karakteristik wirausaha menurut Zimmerer dan Scarborough yang dikutip oleh Dorothea Wahyu Ariani.

memaparkan seorang wirausaha yang berhasil yaitu:

- a) Tanggung jawab. Wirausaha yang berhasil memiliki tanggung jawab yang personal terhadap hasil usahanya sendiri.
- b) Memiliki resiko yang sedang. Meskipun wirausaha bersifat risk takers, namun mereka cenderung memilih tingkat resiko sedang sehingga tidak terlalu sulit untuk dihitung.
- c) Memiliki keyakinan pada dirinya terhadap kemampuannya akan berhasil. Wirausaha yang memiliki karakter percaya diri dan optimis dengan bisnis yang dijalankannya akan berhasil.
- d) Mempunyai keinginan untuk memberikan dan mendapat tanggapan atau umpan balik segera. Para wirausaha memiliki sifat ingin mengetahui cara melaksanakan bisnis dan hasilnya.
- e) Bersemangat tinggi. Wirausaha adalah orang yang aktif dan energik.
- f) Pandangan ke masa depan. Wirausaha selalu berpandangan proaktif dengan mencari berbagai kesempatan untuk dapat dimasuki.
- g) Mempunyai keahlian mengorganisasi atau mengelola. Wirausaha harus mampu mengkombinasikan orang dan pekerjaan untuk mengubah visi menjadi realita.
- h) Menganut nilai pencapaian melalui uang yang diperoleh. Wirausaha harus memiliki pencapaian yang diukur dengan uang hasil bisnisnya.
- i) Mempunyai komitmen tinggi. Komitmen yang dimaksud adalah komitmen dalam menjalankan bisnis.
- j) Toleransi terhadap adanya ambiguitas. Wirausaha memiliki toleransi yang tinggi terutama dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan, menghadapi informasi saling berlawanan, dan dalam mengelola sumber daya yang bervariasi.
- k) Mempunyai fleksibilitas. Wirausaha juga dituntut untuk mampu beradaptasi menghadapi perubahan

permintaan pelanggan dan perubahan lingkungan bisnis.³²

2) Ciri-ciri wirausaha

Seseorang dapat menjadi wirausaha tentu memenuhi definisi wirausaha itu sendiri, ciri-ciri wirausaha sebagai berikut :

a) Memiliki sifat berani dan daya kreasi

Seorang wirausaha harus mempunyai keberanian dalam berkreasi atau tidak takut bermimpi dan merencanakan. Segala ketakutan akan sia-sia dalam bermimpi dan berencana harus dihilangkan. setidaknya harus stop berpikir, observasi, dan rencana. Apabila terjadi sesuatu terhadap ide-ide yang tertunda.

b) Berani mengambil risiko

Seseorang dapat dikatakan wirausaha apabila memiliki sifat dan berani mengambil risiko, hal ini tentu saja harus sejalan dengan perencanaan yang sebelumnya telah dilakukan serta pengamatan yang dilakukannya terhadap ide yang dimilikinya.

c) Memiliki semangat dan kemauan keras

Seorang dapat dikatakan wirausaha selain berani mengambil risiko haruslah memiliki semangat dan kemauan yang keras untuk menuju sukses

d) Memiliki persepsi dan analisis yang tepat

³² Dorothea Wahyu Ariani. *Pengantar Bisnis*. edisi 2.4.35

Seseorang dapat dikatakan wirausaha apabila memiliki pengetahuan yang tepat untuk membuat analisis yang tepat, diusahakan mendekati tujuan yang diinginkan

e) Tidak konsumtif / berlebihan

Seorang wirausaha haruslah tidak konsumtif atau boros setidaknya diusahakan konsumsinya jauh lebih sedikit dari penghasilannya

f) Memiliki jiwa pemimpin

Jiwa pemimpin harus dimiliki seorang wirausaha. Dengan ini, mereka mampu mengembangkan usaha mereka menjadi lebih maju.

g) Berorientasi pada masa depan

Seorang wirausaha yang inovatif dan kreatif dan memiliki wawasan kedepan untuk mendapatkan peluang usaha.³³

3) Jenis-jenis wirausahawan

Beberapa ahli mengemukakan profil kewirausahaan dengan pengelompokan yang berbeda-beda. Ada yang mengelompokkan berdasarkan kepemilikan, perkembangan, dan kegiatan usaha yang dilakukannya. Roppke mengelompokkan kewirausahaan berdasarkan pada perannya menjadi tiga kelompok yaitu :

³³ Anang Firmansyah dan Anita Rosmawarni, *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. (Surabaya: Rafferty publishing house ISBN, September 2019), 5-7

- a) Wirausahawan rutin, yaitu wirausahawan yang dalam kegiatan sehari-harinya cenderung fokus dalam memecahkan masalah dan perbaikan standar prestasi tradisional. Wirausahawan ini merupakan orang yang menghasilkan barang, pasar, dan teknologi, misalnya seorang manajer.
- b) Wirausahawan arbitrase, yaitu wirausahawan yang selalu mencari peluang melalui kegiatan penemuan dan pemanfaatan. Misalnya, bila tidak terjadi ekuilibrium dalam penawaran dan permintaan pasar, ia akan membeli dengan murah dan menjualnya dengan mahal.
- c) Wirausahawan inovatif, yaitu wirausahawan dinamis yang menghasilkan ide dan kreasi baru yang berbeda.³⁴

3. Kajian Teori Tentang Home Industri

a. Definisi *Home industri*

Home industri adalah semua kegiatan ekonomi berupa pengolahan barang menjadi bernilai tinggi untuk penggunaannya, dilakukan oleh masyarakat pengusaha dari golongan ekonomi lemah atau perusahaan kecil seperti industri rumah tangga dan kerajinan.³⁵ *Home industri* paling banyak dilakukan oleh masyarakat di desa, dimana mereka hanya memiliki modal kecil,

³⁴ Suryana, *Kewirausahaan Kiat Dan Proses Menuju Sukses*, Salemba Empat (Bandung, 2013), 58

³⁵ Hery Prastyanto, *Perlindungan Sungai Pekalongan dari Pencemaran Akibat Kegiatan Home industri di kota pekalongan*. <http://e-journal.uajy.ac.id/2907/2/1HK09147.Pdf>,h.7

dan juga tidak terlalu memiliki banyak jaringan dalam dunia bisnisnya. Para pengusaha yang memiliki *home industri* kebanyakan dari mereka adalah ibu rumah tangga sebagai pemimpin industrinya dan keluarga yang lainnya sebagai pembantu dalam proses perindustrian tersebut.

Pada umumnya, pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis di rumah ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang disekitarnya sebagai karyawannya. Meskipun dalam skala yang tidak terlalu besar. *Home industri* juga sering disebut sebagai perusahaan kecil, karena jenis kegiatan ekonomi dipusatkan di Rumah. Namun terkadang home industri tersebut dapat menjadi industri yang besar jika home industri tersebut berjalan dengan lancar dan laba dari yang diperoleh melebihi modal awal yang digunakan dalam berusaha. Home industri ini sangat erat kaitannya dengan adanya sebuah teknologi yang membantu memperlancar jalannya produksi, ekonomi yang merupakan akar dari terciptanya sebuah industri di dalamnya, perubahan yang mana setiap adanya sebuah industri baik itu besar maupun kecil tidak dapat dipungkiri akan terjadi yang namanya perubahan sosial yang berdampak pada individu baik itu yang ikut terjun dalam dunia perindustrian maupun individu yang berada di sekitar kawasan industri. Karena

terdapat komponen-komponen seperti orang-orang yang terlibat di dalamnya atau kegiatan industri tersebut sangat mempengaruhi akan keberlangsungan hidup masyarakat.³⁶

Dari definisi di atas, home industri adalah kegiatan usaha kecil yang dilakukan di rumah dalam lingkup lingkungan keluarga atau masyarakat sekitar, dan perusahaannya biasanya berada di sekitar pedesaan.

1) **Macam-Macam *Home Industri***

Untuk mengetahui macam-macam industri bisa dilihat dari beberapa sudut pandang. Pertama, pengelompokan industri yang dilakukan oleh departemen perindustrian (DP). Bahwasanya industri nasional Indonesia dikelompokkan menjadi 3 kelompok besar yaitu :

- a) Industri dasar yang meliputi kelompok industri mesin dan logam dan kelompok kimia dasar. Yang termasuk dalam industri mesin dan logam dasar ; industri mesin pertanian, elektronika, kereta api, pesawat terbang, kendaraan bermotor, besi baja, aluminium, tembaga dan sebagainya.
- b) Industri kecil yang meliputi industri pangan (makanan, minuman, tembakau), industri sandang dan kulit (tekstil, pakaian jadi, serta barang dari kulit), industri kimia dan bahan bangunan (industri kertas, percetakan, penerbitan, barang-barang karet, plastic, dan lain-lain).
- c) Industri hilir yaitu kelompok aneka industri yang meliputi antara lain industri yang mengolah hasil pertambangan, industri yang mengolah hasil sumber daya pertanian secara luas, dan lain-lain. Kelompok aneka industri ini mempunyai misi meningkatkan

³⁶Barnawi, Putri Wulandari, dkk. Eksistensi Home Industri Kerajinan Anyaman Bambu di Heuleut Leuwimunding Majalengka di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 1 Nomor 1 (2019)*. Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon. 4-5

pertumbuhan ekonomi atau pemerataan, memperluas kesempatan kerja, tidak padat modal, dan teknologi yang digunakan adalah teknologi menengah atau teknologi maju.³⁷

Pengelompokan industri berdasarkan kapasitas pekerja yang diperlukan meliputi:

- (1) Industri rumahan (*home industry*), pekerja 1 hingga 4 pekerja.
- (2) Industri kecil, pekerja minimal 5 hingga 19 pekerja.
- (3) Industri sedang, pekerja minimal 20 sampai 99 pekerja.
- (4) Industri besar, minimal 100 pekerja atau lebih.

2) Jenis-Jenis *home industri*

Ada beberapa bentuk dan jenis *home industri* yang dikenal oleh masyarakat, seperti :

- a) *Home industri* bidang kosmetik (alat-alat kecantikan) contoh : *face lotion* (lotion muka), *skin tonic lotion*, *cleansing cream*, bedak powder, minyak rambut kental, minyak rambut *hair cream*, dll
- b) *Home industri* bidang kebutuhan sehari-hari, contoh : sabun mandi, sabun cuci batangan, sabun cuci deterjen, pasta gigi, dll.
- c) *Home industri* bidang obat-obatan ringan, contohnya seperti : minyak angin, obat gosok, obat kutu busuk, obat nyamuk, dll.
- d) *Home industri* bidang makanan, contoh : keripik ubi, keripik pisang, emping, dll.
- e) *Home industri* bidang minuman, contoh : soda, jus buah, minuman instan, dll.³⁸

3) Ciri-Ciri *Home Industri*

Ciri-ciri *home industri* menurut beberapa ahli sama dengan sektor informal. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut :

³⁷Arsyad, Lincolin, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2004), 236.

³⁸Abrianto, "Pertanggung Jawaban terhadap Produk Industri Rumah Tangga (*Home Industri*) Tanpa Izin Dinas Kesehatan" 38.

- a) pendidikan formal yang rendah.
- b) Modal usaha kecil.
- c) Miskin.
- d) upah rendah.
- e) kegiatan dalam skala kecil.³⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁹Martin Perry, *Mengembangkan Usaha Kecil*, (Jakarta: Murai Kencana PT Raja Grafindo Persada, 2000), 54.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. karena bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan yang kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Pendekatan kualitatif dalam hal ini dimaksudkan karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat karakteristik suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.⁴⁰

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan bahan penelitian baik wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga peneliti dapat mendeskripsikan hasil data yang diperoleh.⁴¹ Peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan melakukan pengamatan secara mendalam tentang peran masyarakat dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember dan pemanfaatannya sebagai sumber pembelajaran IPS SMP.

⁴⁰ Mathhew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: buku Sumber tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: UI-Press, 1992), I.

⁴¹ Cholid Narbuko, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 46.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis..⁴²

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Dawuhan Mangli Sukowono Kabupaten Jember. Lokasi ini dijadikan tempat penelitian karena sebagian besar masyarakat yang tinggal di desa Dawuhan Mangli memiliki peran aktif dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung dengan tujuan menjadikan desa Dawuhan Mangli yang maju dibidang perekonomian masyarakatnya.

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive. Teknik purposive adalah teknik pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini biasanya disebut orang yang lebih tahu tentang apa yang kita teliti dan diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek.⁴³ Dalam hal ini peneliti menentukann informan yang sesuai dengan fokus permasalahan yang dilakukan dengan sengaja atau sebenarnya tanpa di buat-buat. Informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kepala desa Dawuhan Mangli.

⁴² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (IAIN Jember Press, 2020), 47.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D* (Bandung, Alfabeta, 2019), 289.

2. Masyarakat sekitar Desa Dawuhan Mangli.
3. Pengrajin kerajinan sangkar burung Desa Dawuhan Mangli sebanyak 6 orang.
4. Distributor yang memasarkan pengiriman hasil home industri kerajinan sangkar burung sebanyak 3 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data seperti wawancara dan observasi, yang masing-masing proses tersebut mempunyai peranan penting dalam upaya mendapatkan informasi yang akurat. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. ⁴⁴Hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.

Data yang akan diamati oleh peneliti meliputi:

- a. peran masyarakat sebagai produsen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember.

⁴⁴ Sugiyono. h145.

- b. Peran masyarakat sebagai distributor dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember.
- c. Peran masyarakat sebagai konsumen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember.

2. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi juga dapat secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.⁴⁵

Selain menggunakan teknik observasi yang berperan serta dalam penelitian kualitatif, ada teknik wawancara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara sendiri merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara. Teknik wawancara dapat digunakan sebagai strategi penunjang teknik lain dalam mengumpulkan data, seperti observasi berperan serta, analisa dokumen dan sebagainya.⁴⁶ Data yang dikumpulkan dari wawancara ini sebagai berikut yaitu :

⁴⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2008), 51.

⁴⁶ Salim & Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cipta pustaka Media, Bandung : 2012), 120.

- a. peran masyarakat sebagai produsen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember.
 - b. Peran masyarakat sebagai distributor dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember.
 - c. Peran masyarakat sebagai konsumen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember.
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau data yang berupa catatan, buku, video, wawancara, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.⁴⁷ Dokumentasi dapat seperti gambar, foto, rekaman, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.

Dokumen yang berbentuk karya biasanya karya seni, yang berupa seperti gambar, patung, kerajinan ukiran dan lain-lain. Studi dokumentasi sebagai pelengkap dalam penelitian kualitatif.⁴⁸ Data yang diperoleh melalui dokumentasi yaitu :

- a. Data wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli.
- b. Data penghasilan rata-rata dari wirausaha *home industri*

⁴⁷ Salim & Syahrums, 274.

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D* (Bandung, Alfabeta, 2019), 305.

kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli.

- c. Data masyarakat pengrajin sangkar burung dan pendistributor di desa Dawuhan Mangli.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengoptimalkan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.⁴⁹

Analisis data pada penelitian ini adalah model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi tiga langkah yaitu : kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*)⁵⁰ yang terperinci sebagai berikut :

1. Kondensasi data (*data condensation*)

“Data condensation refers to process of selecting, focusing, abstracting, simplifying, and / or transforming the data appear in the full corpus (body) of written-up field notes. Interview transcripts, document, and other empirical materials. By

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D* (Bandung, Alfabeta, 2019), 244.

⁵⁰ Miles M.B Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*, 12.

condensing. We 're making data stronger". Kondensasi data proses analisis data merujuk pada proses menyeleksi data, memfokuskan data, menyederhanakan data, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian. Tahapan dalam proses kondensasi data menurut Miles and Huberman yakni :

a. *Selecting*

Selecting merupakan tindakan penyeleksian terhadap data. Penelitian harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa saja yang dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

b. *Focusing*

Memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahapan ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya melakukan pembatasan data yang berdasarkan pada rumusan masalah.

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha untuk membuat rangkuman yang inti. Pada tahap ini data yang telah terkumpul dievaluasi,

khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang telah diperoleh sudah dianggap cukup, maka data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

d. *Simpliflying dan Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian data

“the second major flow of analysis activity is data display, generically a display is an organized, compressed, assembly of information that allows conclusion and action”. Secara umum

penyajian data adalah tampilan data yang memuat kumpulan informasi yang terorganisasi dan terkompresi yang merujuk pada

kesimpulan dan tindakan selanjutnya.⁵¹ penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, flowchart dan lain sebagainya. Peneliti melakukan penyajian data yang berkaitan

dengan fokus penelitian dalam bentuk uraian atau teks dalam bentuk naratif.⁵²

⁵¹ Miles M.B Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*, 12-13.

⁵² Basrowi dan Suwandi, *Memahami penelitian kualitatif*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2008), 208.

3. Kesimpulan / Verifikasi (*consulation drawing and verification*)

“the third stream of analysis is conclusion drawing and verification. From the start of data collection, the qualitative analyst interprets what things mean by noting pattern, explanation, causal flows, and proposition”.⁵³ Langkah ketiga dalam tahap ini adalah penarikan kesimpulan merupakan narasi yang dapat menjawab dari rumusan masalah, kesimpulan berupa temuan baru berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk melakukan pengecekan terhadap keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data itu.⁵⁴

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber adalah langkah pengecekan kembali data yang diperoleh dari informasi dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi kepada informan yang satu dengan informan lainnya. Triangulasi sumber data penelitian ini

⁵³ Miles M.B Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*, 12-13.

⁵⁴ Nurul Yuliatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, (Malang: MNC Publishing, 2007), 211-212

dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari masyarakat di kroscek kebenarannya dengan pengrajin dan kepala desa Dawuhan Mangli. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dikroscek kebenarannya dengan observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari permasalahan dan mencari referensi terkait. Penelitian tentang Peran masyarakat dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono Kabupaten Jember dan pemanfaatannya sebagai sumber pembelajaran ips di smp. Dalam penelitian ini ada tiga tahapan yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti mencari rancangan penelitian yang akan dikaji terlebih dahulu, seperti merumuskan fokus permasalahan dan mencari referensi dan terkait dengan judul

peneliti tentang “Peran masyarakat dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli kecamatan Sukowono kabupaten jember dan pemanfaatannya sebagai sumber pembelajaran IPS SMP”.

Kemudian Membuat matrik penelitian kemudian dikonsultasikan ke dosen pembimbing, hingga tahap penyusunan proposal. Tahap pra lapangan yang meliputi:

- a. Menentukan lokasi penelitian
 - b. Menyusun rancangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - e. Memilih informan
2. Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti akan memasuki objek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan judul yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sebelum melakukan penelitian yang harus diperhatikan memahami latar belakang dan tujuan dalam mencari data.

3. Tahap pasca penelitian

Setelah mendapatkan data, dan data tersebut sudah dianalisis langkah selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan, menyusun data, dan kritik saran.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian ini adalah wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember, gambaran objek penelitian merupakan yang menjadi sasaran untuk diteliti yang dijelaskan secara berikut:

1. Sejarah wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli

Profil desa Dawuhan Mangli jumlah penduduknya 3.721 jiwa, dengan 1.212 kepala keluarga (KK). Dari letak Desa Dawuhan Mangli berada pada 113.839897 Obst dan -8.058754 LS. terletak di ujung utara kota Jember di kecamatan Sukowono kabupaten Jember di sebelah utara yang berbatasan dengan desa Mengen kota Bondowoso bagian timur batas dengan desa Sumber Danti dan desa Arjasa kecamatan Sukowono Kabupaten Jember, di sebelah selatan berbatasan dengan desa Sukosari dan barat berbatasan langsung dengan desa Sukowono dengan luas wilayah 9.015,88 Ha. Aset desa yang dimiliki di desa Dawuhan Mangli sangat beragam dari kerajinan sangkar burung, pembuatan kecambah, kesenian tradisional, batik, pendidikan dan pertanian. Menurut kaur pemerintahan desa Dawuhan Mangli, hampir 70% penduduk desanya terlibat dalam wirausaha

home industri kerajinan sangkar burung, “sudah jadi usaha turun temurun di sini. Di desa ini hanya terbagi menjadi dua dusun saja di bagian utara merupakan dusun krajan dan bagian selatan sungai mengikuti dusun sumber wadung.⁵⁵

Sejarah awal mulanya Kerajinan Sangkar Burung di desa Dawuhan Mangli merupakan salah satu usaha di Kabupaten Jember. Pusat kerajinan tersebut berada di kawasan Jember paling utara yaitu di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono. Kerajinan sangkar burung sudah ada sejak tahun 1940 an dan merupakan sebuah warisan dari para leluhurnya. Awal pembuatan hanya menghasilkan 4 jenis sangkar diantaranya Surabayaan, Jemberan, Monyetan dan Banyuwangian. Sejak tahun 1958 kerajinan sangkar burung di populerkan kembali oleh salah satu pengrajin yaitu Bapak Santena dengan mengtembakkan mutu produksi untuk diperkenalkan kepada semua masyarakat Dawuhan Mangli, supaya kerajinan tangan tersebut tidak punah.

Latar belakang berdirinya *home industri* kerajinan sangkar burung sebenarnya berawal dari kecintaan Bapak Santena dan para pengrajin lain terhadap kerajinan yang sudah mulai dilupakan oleh penerusnya dan disisi lain juga ingin membesarkan nama usaha kerajinan ini di tingkat nasional. Masyarakat sendiri tidak mau

⁵⁵ Mohammad Hasan. Diwawancarai oleh penulis Jember, 30 april 2022.

melanjutkan warisan nenek moyangnya sehingga Bapak Santena mempunyai tekad yang kuat untuk melestarikannya.

Masyarakat pedesaan tetap menjadi panutan bagi penerusnya, itupun ditinjau dari segala kehidupan leluhurnya. Di desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono, ada sebagian masyarakatnya menekuni kerajinan kurungan (sangkar burung) yang diwariskan secara turun temurun oleh leluhurnya. kerajinan sangkar burung bukan hal yang baru bagi masyarakat disini, kerajinan ini merupakan warisan dari nenek moyang asli terus dijaga dan dilestarikan oleh generasi selanjutnya.

Awal mulanya masyarakat banyak yang tidak meminati untuk menjadi pengrajin karena pemasaran yang belum jelas dan pengalaman yang belum ada. Namun seiring waktu bapak Santena bekerja sama dengan bapak Suroto selaku kepala desa Dawuhan Mangli pada tahun 1976 mengadakan pelatihan cara berwirausaha dengan maksud tujuan memperbaiki perekonomian masyarakat dan hal tersebut membuahkan hasil sampai sekarang.⁵⁶

2. Visi dan misi dan tujuan desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember

a. Visi desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember

Terwujudnya kehidupan masyarakat desa dawuhan mangli yang religius, aman, maju, adil dan tertib”.

⁵⁶ Abdul Azis. Diwawancarai oleh penulis Jember, 30 april 2022.

b. Misi desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember

Desa Dawuhan Mangli memiliki banyak misi yang ingin diwujudkan dan dilaksanakan. Berikut ini misi desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember :

- 1) Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dalam mewujudkan masyarakat desa Dawuhan Mangli beriman dan bertaqwa.
- 2) Meningkatkan ekonomi kerakyatan yang berbasis agribisnis.
- 3) Meningkatkan pelayanan aparatur desa bagi pemenuhan pelayanan publik.
- 4) Optimalisasi Otonomi Desa melalui Pemberdayaan masyarakat.
- 5) Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur yang Proporsional, berkualitas dan berkelanjutan.
- 6) Meningkatkan Tingkat Pendidikan.

c. Tujuan Misi desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember

Desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember memiliki tujuan khusus untuk kesejahteraan masyarakatnya. Berikut tujuan desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten

Jember :

- 1) Terwujudnya kehidupan beragama dan bermasyarakat yang rukun, toleran, aman, nyaman dan berbudaya dengan tatanan masyarakat yang bertaqwa, memahami, dan mengamalkan nilai luhur ajaran agama serta.
- 2) Meningkatnya perekonomian desa dengan mengembangkan berbagai potensi unggulan desa terutama sektor pertanian dalam suatu sistem pembangunan agribisnis dengan basis ekonomi kerakyatan.
- 3) Terciptanya sistem yang transparan, profesional, bersih dan akuntabel sehingga dapat meningkatkan pelayanan umum berdasarkan standar pelayanan.
- 4) Meningkatnya kapasitas pemerintahan desa dalam mengatur dan mengurus desa dengan memberdayakan

potensi masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

- 5) Tersedianya sarana dan prasarana infrastruktur desa dalam rangka mendukung peningkatan aktivitas sosial ekonomi dan budaya masyarakat, termasuk infrastruktur perdesaan serta pengembangan potensi pusat-pusat.
- 6) Pendidikan Anak Usia Dini dan Madrasah.⁵⁷

3. Struktur organisasi di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember

Penyusunan struktur organisasi desa Dawuhan Mangli Sukowono Kabupaten Jember merupakan hal yang penting untuk mengetahui tugas dan alur kerja dalam pemerintahan desa dalam pelayanan masyarakat yang melakukan wirausaha home industri. Struktur pemerintahan desa Dawuhan Mangli sebagai berikut :

Gambar 4.1
Struktur organisasi
Desa Dawuhan Mangli 2021/2022.⁵⁸



⁵⁷ Desa Dawuhan Mangli. Visi, Misi dan Tujuan desa Dawuhan Mangli Sukowono Jember. 30 April 2022.

⁵⁸ Desa Dawuhan Mangli. Struktur desa Dawuhan Mangli Sukowono Jember. 30 April 2022

4. Kondisi ekonomi masyarakat di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember.

Desa Dawuhan Mangli memiliki lahan tanah yang subur di mana masyarakat di desa tersebut banyak masyarakat yang bertani padi pada musim hujan dan bertani tembakau, singkong, dan jagung pada musim kemarau. Untuk pengairan persawahan di desa Dawuhan Mangli memanfaatkan air sungai besar dan air sungai kecil.

Pemanfaatan lahan yang ada di desa Dawuhan Mangli pada umumnya digunakan untuk keperluan kantor desa, pemukiman penduduk, pertanian, ladang, tegalan dll. Masyarakat di desa Dawuhan Mangli untuk mata pencahariannya dapat dilihat dari tabel berikut berikut :

Tabel 4.1
Data mata pencaharian masyarakat di desa Dawuhan Mangli

No.	Mata pencaharian	Laki-laki	perempuan	Jumlah
1	Petani	295	375	670
2	Buruh tani	343	685	1.028
3	pegawai negeri sipil	76	65	151
4	Pengrajin sangkar burung	335	375	710
5	Pedagang barang kelontong	31	43	74
6	Peternak	6	1	7
7	Nelayan	4	0	4
8	Montir	1	0	1
9	TNI	2	0	2
10	POLRI	1	0	1
11	Pengusaha kecil, menengah, dan besar	1	0	1
12	Seniman / artis	1	0	1
13	Pembantu rumah tangga	104	145	249
14	Notaris	1	0	1

15	Karyawan perusahaan swasta	25	120	145
Jumlah Total		1.226	1.809	3.035

Sumber : Data Dokumentasi desa Dawuhan Mangli tahun 2022

Berdasarkan data tabel diatas, diperjelaskan bahwa masyarakat di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember didominasi oleh mata pencaharian atau profesi sebagai pengrajin dengan jumlah 710 orang.

B. Penyajian dan Analisis Data

Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi di desa Dawuhan Mangli Sukowono Kabupaten Jember, peneliti telah mendapatkan berbagai informasi tentang wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono Kabupaten Jember yang dijabarkan menjadi 3 (tiga) fokus masalah yaitu ; 1) Bagaimana peran masyarakat sebagai produsen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono Kabupaten Jember. 2) Bagaimana peran masyarakat sebagai distributor dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono Kabupaten Jember. 3) Bagaimana peran masyarakat sebagai konsumen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono Kabupaten Jember, telah diperoleh data sebagai berikut.

1. Peran masyarakat sebagai produsen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono Kabupaten Jember.

Peran masyarakat sebagai produsen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono Kabupaten Jember merupakan proses awal wirausaha. Peran masyarakat sebagai produsen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono Kabupaten Jember dilakukan oleh anggota kelompok masyarakat dengan memproduksi kerajinan sangkar burung dengan bahan dari kayu, bambu, rotan, alat-alat ukir dan menjual produk hingga sampai ke tangan konsumen.

Hal tersebut dijelaskan oleh bapak Muhammad Rafiki selaku pengrajin sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono Jember yaitu :

“Terkait dengan peran masyarakat sebagai produsen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli. Pertama yang disiapkan adalah harus berani dalam wirausaha dan mempunyai inovasi kreatif. Selain itu, pengrajin menggunakan alat-alat seperti; bor, gergaji, pisau ukir, cat, dempul. Dan bahan-bahannya seperti; kayu sengon laut untuk kayu ukiran dan bambu atau rotan. Dalam memproduksi setiap pengrajin ada yang membuat hiasan sangkar dari kayu yang diukir, ada juga yang gergaji kayu sesuai pola hiasan sangkar, dan proses perakitan pengecatan hingga mengirimkan ke distributor. Proses produksi sendiri di lakukan dirumah dan menjadi usaha rutinan tiap hari bagi masyarakat desa Dawuhan Mangli.⁵⁹

⁵⁹ Muhammad Rafiki. Diwawancarai oleh penulis Jember, 30 April 2022.

Pernyataan dari bapak Muhammad Rafiki diperkuat hasil observasi pada tanggal 30 April 2022. Bahwa dalam wirausaha *home industri* produksi sangkar burung harus mempunyai keberanian dan kreativitas dalam membuat kerajinan. Karena langkah awal seorang wirausahawan memiliki percaya diri yang tinggi, tanggung jawab, dan selalu menatap ke masa depan. Dalam memproduksi sangkar burung membutuhkan alat-alat dan bahan dalam membuat sangkar burung seperti : bor, gergaji, pisau, cat, rotan, bambu, kayu. Dan kegiatan ini dilakukan setiap hari oleh masyarakat sekitar. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.2

Proses gergaji kayu ukiran pengrajin sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono Jember, 30 April 2022.

Muhammad Fajri selaku pengrajin di desa Dawuhan Mangli menegaskan bahwa :

Wirausaha *home industri* produksi sangkar burung di desa Dawuhan Mangli. Masyarakat sekitar bekerja sama dalam proses pembuatan sangkar burung dari ada yang membuat mentahan dan produksi semuanya sendiri. Seperti saya sendiri yang membuat mentahan hiasan sangkar burung dan

ukirannya. Dan peralatan yang digunakan seperti: gergaji, pisau ukir dan bahan yang digunakan kayu sengan laut.⁶⁰ Penjelasan Muhammad Fajri diperkuat hasil observasi tanggal

30 April 2022. Bahwa masyarakat dalam mengembangkan wirausaha kerajinan sangkar burung di dalam produksinya saling bekerja sama dalam pembuatannya. Dengan tujuan membantu masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan terutama untuk pemuda agar dapat melestarikan kerajinan tersebut. Berdasarkan pengamatan yang ditemui Muhammad Fajri sedang melakukan pengukiran hiasan sangkar burung. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.3

Observasi proses pengukiran hiasan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono Jember, 30 April 2022.

Selanjutnya, penjelasan dari bapak Supandi sebagai pengrajin desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember. Berikut penjelasannya :

Bapak Supandi menegaskan, bahwa benar langkah awal wirausaha produksi sangkar burung harus mempunyai semangat yang tinggi dalam berkreatifitas dan penuh percaya diri. Dan dalam memproduksi sangkar burung pertama kali menyediakan alat-alat dan bahan terlebih dahulu seperti : bor, gergaji, pisau, kayu, bambu, cat, dempul dan rotan. Dan dalam memproduksi bapak supandi bekerja bersama keluarga di

⁶⁰ Muhammad Fajri. Diwawancarai oleh penulis. Jember, 18 Mei 2022.

rumah saja secara pribadi dan memasarkan hasil kerajinan melalui pengepul atau distributor. Dalam kegiatan produksi sangkar burung dilakukan rutin setiap hari oleh saya dan keluarga di rumah dan hasil dalam 15 hari bisa sampai 50 lebih sangkar burung yang saya produksi.⁶¹

Data wawancara didukung oleh observasi pada tanggal 18 Mei 2022. Peneliti melihat bapak Supandi sedang mengerjakan produksi sangkar burung bersama keluarga. Dari membelah bambu, mengecat, merangkai sangkar burung, dan bekerja sama dengan masyarakat lainnya dari proses mentahan ada yang membuat hiasan, ada yang bagian mengecat, mengukir dan merangkai. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.4

Proses pengecatan , pengemalan, dan perakitan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono Jember, 30 April 2022.

Selanjutnya, penjelasan dari bapak Rudik Zainuddin selaku kepala desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember

⁶¹ Supandi. Diwawancarai oleh penulis Jember. 18 Mei 2022.

menguatkan dari hasil wawancara bapak Muhammad Rafiki, Muhammad Fajri dan bapak Supandi. Berikut penjelasannya :

Terkait wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung memang benar masyarakat sekitar desa Dawuhan Mangli hampir 70% sebagai pengrajin sangkar burung. Dari cara mereka produksi tiap masyarakat berbeda cara produksinya. Ada sebagian masyarakat yang saling bekerja sama dalam mengembangkan usaha sangkar burung dengan membagi tugas ada yang membuat ukiran, bagian pengecatan, perakitan dan lain sebagainya. Tujuannya agar produksi sangkar burung lebih cepat dan hasil sesuai permintaan konsumen. Dan ada juga masyarakat yang melakukannya secara pribadi di rumah tanpa bantuan masyarakat lainnya dengan jenis sangkar yang berbeda atau khusus sehingga proses produksi dilakukan secara pribadi dalam satu rumah.⁶²

Hasil observasi dan wawancara pada kegiatan ini. bahwa Peran masyarakat sebagai produsen dalam mengembangkan wirausaha kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli memiliki langkah-langkah dalam proses produksi sangkar burung baik dari alat-alat dan cara produksinya sebagai berikut :

- a. alat-alat dan bahan yang dibutuhkan dalam produksi sangkar burung yaitu :
 - 1) Menyiapkan bambu.
 - 2) Menyiapkan rotan.
 - 3) Menyiapkan alat-alat seperti bor, gergaji, lem kayu, pisau ukir, alat ukur, pensil.
 - 4) Cetakan gambar ukiran.
 - 5) Menyiapkan cat, dempul, kayu sengon, kuas lukis dan anti gores.
 - 6) Menyiapkan mesin kompresor cat.
- b. Cara produksi sangkar burung yaitu :
 - 1) Bambu di belah menjadi beberapa bagian sampai dan di ukur sesuai bentuk sangkar yang akan kita buat sekitar ukuran lidi dengan proses penyerutan menggunakan pisau.
 - 2) Proses pembentukan pola pada kayu sengon yang dengan di gambar sesuai pola dan bentuk yang akan

⁶² Rudik Zainuddin, S.E . Diwawancarai oleh penulis. Jember, 22 Mei 2022

- diukir dan di potong menggunakan mesin pemotong sesuai pola gambar.
- 3) Selanjutnya proses pengukiran kayu dengan bentuk pola yang sudah di gambar dan jenis sangkar yang akan dibuat.
 - 4) Pembentukan lingkaran rotan yang di mal.
 - 5) Pengeboran pada kayu untuk lubang bambu yang di sudah di serut seperti lidi.
 - 6) Perakitan dari semua bahan seperti kayu yang sudah dibentuk, pemasangan bambu sesuai lubang yang di buat, pemasangan hiasan dan rotan.
 - 7) Tahap selanjutnya proses pendempulan dan pengecatan dengan secara manual dan mesin pengecatan.
 - 8) Setelah di di cat bagian dalam di lukis ada juga yang di lukis di luar bagi jenis sangkar asoran dan merakan sedangkan sangkar burung jenis Naga, Ganessa, dan dewarghuci menggunkan ukiran tempel telebih dahulu baru di lukis.
 - 9) Tahap terakhir dikirim ke distributor bagian pemasaran.⁶³

2. Peran masyarakat sebagai distributor dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember

Berdasarkan hasil temuan dilapangan yang diperoleh oleh peneliti bahwa tahap selanjutnya hasil produksi *home industri* sangkar burung dari masyarakat di kirimkan ke distributor atau orang yang memasarkan hasil kerajinan sangkar burung tersebut. Disini masyarakat pengrajin tidak hanya memproduksi melainkan ada juga yang mengambil profesi keduanya sebagai pengrajin dan pengepul dari produksi masyarakat lainnya.

⁶³ Supandi. Diwawancarai oleh penulis. Jember, 18 Mei 2022

Peran distributor sendiri sebagai penentu harga dari hasil produksi yang dibuat masyarakat dan sebagai perantara dalam proses dari produsen ke konsumen.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Supriyadi selaku pengepul atau distributor dan pengrajin sebagai berikut :

Memang benar hasil produksi sangkar burung dari para pengrajin di masyarakat dikirim ke saya dan pengepul lainnya untuk dipasarkan dan juga begitupun hasil produksi saya pribadi. Dari sekian masyarakat yang produksi sangkar burung saya menjadi perantara dalam proses penjualan hingga sampai ke tangan konsumen. Dan kegiatan tersebut dilakukan sekitar 15 harian untuk pengiriman ke pasar dan menerima hasil kerajinan masyarakat lainnya setiap hari. Sebagai pengepul saya mengelola pemasaran ini untuk harga sesuai dengan harga pasaran dan untuk modal sendiri merupakan pribadi dari saya sendiri.⁶⁴

Pernyataan dari bapak Supriyadi menegaskan bahwa masyarakat ada juga yang sebagai perantara sebagai penjual atau pengepul dari hasil produksi kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah masyarakat agar lebih fokus ke bagian produksinya.

Pernyataan bapak Supriyadi dikuatkan oleh bapak Hasan selaku pengrajin dan distributor sebagai berikut :

Memang benar terkait pemasaran disini dikumpulkan ke saya sebagai pengepul dan juga ke pengepul lainnya seperti bapak Supriyadi yang nantinya saya kirim menggunakan mobil pick up dan truk sesuai permintaan pasar. Dan untuk masalah harga pengepul atau distributor sebagai penentu harga dari masyarakat yang menjual hasil produksinya bagi yang dijual lewat online sedangkan yang di kirim ke pasar luar Jember mengikuti sesuai pasaran di kota sekitarnya.⁶⁵

⁶⁴ Supriyadi. Diwawancarai oleh penulis. Jember, 20 Mei 2022

⁶⁵ Hasan. Diwawancarai oleh penulis. Jember, 20 Mei 2022

Pernyataan bapak Hasan menguatkan pernyataan dari bapak Supriyadi pada wawancara tanggal 20 Mei 2022. Beliau menegaskan bahwa hasil karya sangkar burung yang dibuat masyarakat dikumpulkan di rumah pengepul. Dengan adanya pengepul para pengrajin dimudahkan untuk memasarkan hasil kerajinannya. sebagai perantara dalam pemasaran untuk sampai ke konsumen pengepul juga sebagai penentu harga dari sangkar burung tersebut. Berikut ini hasil dokumentasi proses pengiriman.



Gambar 4.5
Proses pengiriman ke distributor sekitar sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono Jember 20 Mei 2022.

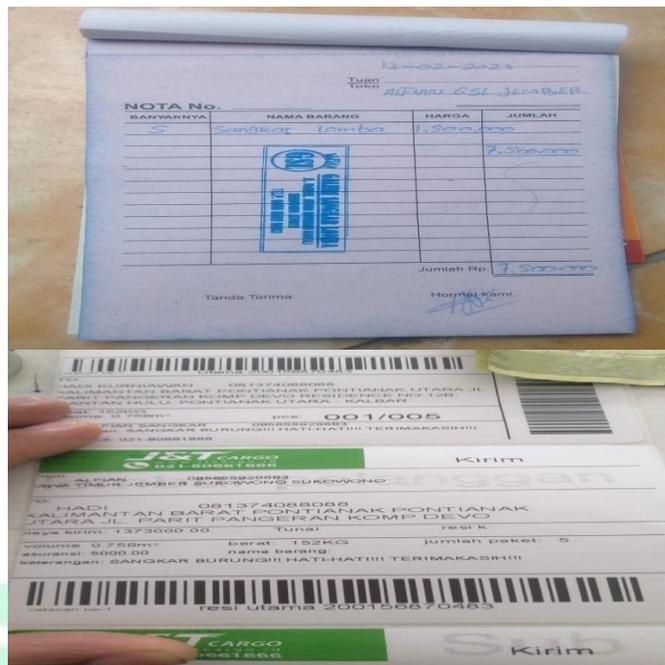
Pernyataan Alfian menguatkan selaku pengrajin dan distributor sebagai berikut:

Memang benar, langkah selanjutnya sesudah sangkar burung selesai pengrajin lainnya mengumpulkan hasil sangkarnya ke distributor. Distributor memasarkannya dengan cara diantar pakai motor, ada yang pakai mobil dan jasa jnt bagi yang pemasaran di luar Jember. Untuk masalah harga sesuai jenis sangkar burung dan pasaran disekitar.⁶⁶

Data wawancara didukung oleh hasil observasi pengamatan tanggal 20 Mei 2022. Peneliti melihat Alfian sebagai distributor

⁶⁶ Alfian. Diwawancarai oleh penulis. Jember, 20 Mei 2022

memperlihatkan bukti nota dan nomor resi penjualan sangkar burung sesuai kapasitas dan jenis kerajinannya.⁶⁷ Berikut ini hasil dokumentasi catatan pembelian.



Gambar 4.6
proses pengiriman ke luar daerah sangkar burung di desa
Dawuhan Mangli Sukowono Jember 20 Mei 2022.

Selanjutnya pernyataan dari bapak Rudik Zainuddin selaku kepala desa Dawuhan Mangli mengenai masyarakat sebagai distributor sebagai berikut :

Memang benar, selain sebagai pengrajin masyarakat juga ada yang sebagai pengepul untuk memasarkan hasil kerajinan sangkar burung ke konsumen bahkan ada juga yang mengambil pekerjaan keduanya sebagai pengepul dan pengrajin dengan maksud tujuan pendapatannya lebih meningkat.⁶⁸

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil observasi bapak

Supriyadi, Alfian dan bapak Hasan pada tanggal 20 Mei 2022. bahwa

⁶⁷ Alfian. Observasi oleh penulis. Jember, 20 Mei 2022

⁶⁸ Rudik Zainuddin, S.E. diwawancarai oleh penulis. Jember, 22 Mei 2022

peran peran masyarakat sebagai distributor sebagai perantara untuk menjual hasil kerajinan sangkar burung sampai ke konsumen.

Hasil observasi dan wawancara ini. Bahwa, peran masyarakat sebagai distributor dalam mengembangkan wirausaha kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli kabupaten Jember ada langkah-langkah proses pemasaran kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli yang dilakukan oleh pengepul sebagai berikut :

- a) Masyarakat sebagai distributor menentukan harga sangkar burung berbagaikan jenisnya seperti jenis asoran harga Rp. 40.000 ribu, merak Rp. 150.000 – 750.000 ribu, dan jenis waisha, naga, Ganesha, dewaruci harga Rp. 1.000.000 – 7.000.000 juta. Dari hasil kerajinan tersebut disesuaikan dengan hasil karya seni dari para pengrajin dan kualitas karyanya.
- b) Masyarakat sebagai distributor memasarkan hasil sangkar burung melalui online Facebook, Shoppe, Lazada dengan berbagai situs dengan maksud tujuan orang luar dapat mengenal dan memesan hasil kerajinan sangkar burung tersebut. Dari pemasaran yang online tersebut hanya untuk sangkar burung yang bagus seperti jenis Ganesha, Waisyha, dan Naga dan konsumennya dari luar kota bahkan luar negara dan untuk harga di luar negara harga sekitar Rp. 1.000.000 – 7.000.000 juta namun untuk ongkos pengiriman ditanggung oleh pembeli / konsumen.
- c) Pemasaran pengiriman untuk jenis sangkar burung asoran merak sesuai permintaan pasar dan harga mengikuti harga pasar. Untuk pengiriman sendiri pengepul menggunakan jasa ekspedisi dakota, truck dan pick up untuk yang di pasarkan di pasaran untuk pemasarannya sendiri di kirim ke Surabaya, Bali, Madura, Kebumen, Banyuwangi, Cilegon, Banten, Tangerang untuk yang di luar kota sedangkan yang di dalam kota biasanya diambil sendiri oleh para pemasaran Jember, Bondowoso, dan Situbondo.⁶⁹

⁶⁹ Supriyadi. Diwawancarai oleh penulis. Jember, 20 Mei 2022.

Hasil penjelasan diatas menjelaskan bahwa peran distributor dalam memasarkan kerajinan sangkar burung melalui online dan pengiriman ke pasar. Untuk pengiriman penjualan online sendiri bermaksud untuk mengenalkan hasil karya kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli ke berbagai dunia dimana sudah ada hasil karya kerajinan desa Dawuhan Mangli ini yang dibeli oleh negara luar seperti ; Malaysia, Thailand, Singapura, dan Australia melalui akun online Sekar Jaya.

Selain sebagai distributor masyarakat juga diundang dalam forum seminar untuk mengembangkan wirausaha kerajinan sangkar burung ke daerah sekitar seperti di kecamatan Sumber Jambe, desa Mengen Tamanan Bondowoso dan lainnya dengan tujuan mengajak masyarakat sekitar untuk berwirausaha.⁷⁰

3. Peran masyarakat sebagai konsumen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan masyarakat sebagai konsumen dalam mengembangkan wirausaha kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember bahwa masyarakat sebagai pengguna dari hasil kerajinan sangkar burung yang dikirim dari produsen sampai ketangan konsumen. Di mana

⁷⁰ Supriyadi. Diwawancarai oleh penulis. Jember, 20 Mei 2022.

sangkar burung merupakan kebutuhan bagi para masyarakat pribadi yang sudah tersedia di pasaran luar untuk kepuasan para penggunanya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Supriyadi selaku distributor atau pengepul sebagai berikut :

Memang benar untuk konsumen penikmat hasil kerajinan sangkar burung hanya untuk kepuasan pribadinya sebagai penghobi burung. Konsumen kebanyakan dari masyarakat luar kota bahkan luar negara biasanya sangkar burung tersebut digunakan sebagai tempat burung pada ajang perlombaan agar memperindah penampilan kelas burungnya.⁷¹

Pernyataan tersebut menegaskan bahwa masyarakat sebagai konsumen digunakan untuk ajang perlombaan kontes burung dengan maksud tujuan memperindah penampilannya dan juga sebagai hiasan di rumah saja. Dan konsumen merupakan masyarakat luar kota bahkan negara seperti : Surabaya, Kebumen, Banyuwangi, Bali, Tangerang, Kediri, Cilegon, Pacitan, Banten, Madura, Jember, Bondowoso, situbondo, dan kota lainnya. Sedangkan, yang diluar negara yang menggunakan hasil kerajinan sangkar burung desa Dawuhan Mangli melainkan negara tetangga seperti: Malaysia, Thailand, Singapura, Australia.

Pernyataan bapak Supriyadi dikuatkan oleh bapak Hasan selaku distributor dan pengepul sebagai berikut :

Dari pengalaman yang saya alami selama jadi pengrajin dan pengepul sangkar burung konsumen atau pembeli merupakan orang luar kota sedangkan, dari masyarakat desa Dawuhan Mangli hanya beberapa orang saja. Alasannya konsumen yang membeli hasil produk kerajinan sangkar burung ini hanya untuk kepuasan pribadinya sebagai hiasan dan ajang kontes perlombaan burung.

⁷¹ Supriyadi. Diwawancarai oleh penulis. Jember, 20 Mei 2022.

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil observasi dengan bapak Supriyadi pada tanggal 20 Mei 2022 bahwa masyarakat sebagai konsumen hanya untuk menikmati hasil kerajinan sangkar burung sebagai kepuasan pribadinya untuk hobi yang di gemarinya. Dari hasil observasi masyarakat di desa Dawuhan Mangli bahwa masyarakat desa dawuhan mangli hanya sebagai pengrajin dan pengepul sedangkan konsumennya berasal dari daerah luar.

C. Pembahasan dan temuan

Pada bagian ini akan membahas tentang keterkaitan antara data yang ditemukan dengan teori yang relevan, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis melalui pembahasan temuan kaitannya dengan teori. Pembahasan akan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditemukan agar mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan.

1. Peran masyarakat sebagai produsen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dilapangan bahwa peran masyarakat sebagai produsen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember tidak jauh berbeda dengan peran masyarakat sebagai produsen pada umumnya, yaitu peran masyarakat sebagai produsen adalah orang yang menghasilkan atau produksi dari

hasil wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung tersebut dengan alat-alat tradisional, modern dan bahan yang mudah ditemui dalam produksi sangkar burung, mempunyai kreatifitas, rasa percaya diri yang tinggi, dan merupakan usaha rumahan.

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan dapat diketahui bahwa peran masyarakat sebagai produsen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember. Langkah awal produksi dimulai dari persiapan bahan dan alat-alat yang digunakan dalam pembuatan sangkar burung. Dari hal ini ada persamaan dan perbedaan dari hasil temuan dengan teori.

Pernyataan diatas didukung dengan penjelasan Febriyana Fitri Ramadhani yaitu:

Masyarakat sebagai produsen mendapatkan penghasilan dengan menjual produksi barang seperti kerajinan, berdagang, hewan ternak, dan lain lain. Dalam kegiatan usaha tersebut ciri-cirinya sebagai berikut: tidak menggunakan alat-alat canggih, tidak membutuhkan pendidikan / keahlian khusus, dapat membuka lowongan pekerjaan, usaha ekonomi berlangsung dalam lingkup yang kecil.⁷² peran masyarakat sebagai produsen bukan hanya dilakukan

sendiri saja melainkan kerja sama antara kelompok masyarakat lainnya dalam produksi kerajinan sangkar burung agar pengerjaan sesuai cepat sesuai permintaan pasar. Peran masyarakat sebagai produsen pada teori menjelaskan dalam produksi hasil produk pada

⁷² Febriyana Fitri Ramadhani, Modul Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia,10.

umumnya hanya menggunakan alat-alat yang sederhana tetapi hal ini berbeda dengan yang ditemukan dalam observasi kepada pengrajin masyarakat di desa Dawuhan Mangli. Bahwa, pengrajin dalam produksi kerajinan sangkar burung menggunakan alat-alat tradisional dan juga modern seperti; bor, mesin potong, kompresor cat dalam produksi kerajinan sangkar burung. Tetapi, dalam lingkup wirausaha home industri dengan adanya kegiatan kerajinan sangkar burung ini dapat membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat yang menganggur hal ini sesuai dengan teori bab 2 bahwa dengan adanya wirausaha *home industri* masyarakat yang awalnya menganggur dapat mempunyai pekerjaan.

Hasil temuan selanjutnya menjelaskan bahwa masyarakat dalam berwirausaha memiliki kemampuan kreativitas dan inovatif yang tinggi, tanggung jawab, faktor usaha keluarga, menatap masa depan yang lebih baik dan usaha rutin di rumah.

Pernyataan di atas di dukung dengan penjelasan Dorothea

Wahyu Ariani yaitu :

Sebagai wirausaha memang harus kreatifitas dan inovatif dalam menciptakan hal yang baru dan berbeda. Wirausaha berhasil karena faktor keluarga yang sudah mempunyai usaha terlebih dahulu dan dilanjutkan oleh anaknya.⁷³

Pernyataan di atas didukung oleh Zimmerer dan Scarborough

yang di kutip oleh Dorothea Wahyu Arini yaitu :

“Sebagai wirausahawan harus mempunyai karakteristik sebagai wirausaha seperti; mempunyai keinginan tanggung

⁷³ Dorothea Wahyu Ariani.1.27

jawab, memiliki resiko yang sedang, memiliki keyakinan pada dirinya terhadap kemampuannya akan berhasil, mempunyai kemampuan memberikan pendapat dan umpan balik, bersemangat tinggi, orientasi ke masa depan, mempunyai keahlian dalam mengelola, menganut nilai pencapaian melalui penghasilan yang diperoleh, mempunyai komitmen tinggi, toleransi terhadap ambiguitas, mempunyai fleksibilitas.⁷⁴

Peran masyarakat sebagai produsen dalam produksi kerajinan

sangkar burung harus memiliki karakteristik sebagai wirausahawan hal ini sesuai dengan hasil temuan di lapangan dengan pendapat Zimmer dan Scarborough dimana seorang wirausaha harus mempunyai karakteristik seperti diatas. Namun, ada sedikit perbedaan pada penelitian ini dengan dengan teori dimana di lapangan untuk sifat toleransi terhadap adanya ambiguitas tidak sesuai dengan para pengrajin sangkar burung di desa Dawuhan Mangli dimana pengrajin dalam wirausaha produksi sangkar burung tidak ambigu dalam mengelola kerajinan sangkar burung tersebut dengan inovasi yang baru dan kreatifitas dari pengrajin bahwa mereka selalu optimis kalau hasil karya yang dikembangkan oleh mereka akan diterima oleh para konsumennya.

Hasil temuan diatas sesuai dengan ciri-ciri wirausaha yang dijelaskan oleh Anang Firmansyah dan Arnita Rosmawarni yaitu :

Sebagai wirausaha harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut ini; memiliki keberanian dan daya kreasi, berani mengambil resiko tinggi, memiliki semangat dan kemauan keras, memiliki persepsi dan analisis yang tepat, tidak konsumtif, memiliki jiwa pemimpin, berorientasi pada masa depan.⁷⁵

⁷⁴ Dorothea Wahyu Ariani,4.35

⁷⁵ Anang Firmansyah dan Arnita Rosmawarni.4.35

Sebagai wirausaha menurut Anang Firmansyah dan Arnita Rosmawarni pasti harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. keberanian dan daya kreasi sebagai wirausaha tidak takut bermimpi dan merencanakan di dalam berkreasi. Hal ini sesuai dengan hasil temuan di lapangan bahwa pengrajin yang memproduksi kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli memiliki keberanian dan daya kreasi yang tinggi karena dalam berwirausaha harus memiliki sifat jauh dari keraguan.
- b. Berani mengambil resiko sebagai wirausaha berani menanggung semua resiko yang akan terjadi dari hasil yang kita produksi baik itu secara positif maupun negatif. Hal ini sesuai dengan hasil temuan di lapangan sebagai produsen harus berani menanggung resiko apabila ada barang yang di jual melalui pengiriman setelah sampai di konsumen tidak sesuai atau rusak dapat dikembalikan kepada produsen kembali agar konsumen puas dengan hasil kerajinan tersebut.
- c. Memiliki semangat dan kemauan keras sebagai wirausahawan harus memiliki semangat yang tinggi untuk menuju sukses ha ini sesuai dengan produsen yang ada di desa Dawuhan Mangli para masyarakat pengrajin memiliki semangat yang tinggi dalam memproduksi kerajinan sangkar burung dan dari itulah para pengrajin sukses menjadi pengrajin hingga produk yang dibuatnya sampai ke luar negeri.

- d. Memiliki persepsi dan analisis yang tepat sebagai wirausaha apabila memiliki pengetahuan yang tepat diusahakan mendekati tujuan hal ini sesuai dengan yang ada pada produsen di desa Dawuhan Mangli mereka mempunyai pengetahuan dalam membuat kerajinan karya seni yang bagus dengan tujuan memperbaiki perekonomian yang ada di desanya.
- e. Tidak konsumtif sebagai wirausaha setidaknya konsumtif dan diusahakan konsumsinya jauh lebih sedikit dari penghasilannya hal ini sesuai dengan masyarakat di desa Dawuhan Mangli mereka memproduksi kerajinan sangkar burung untuk dipasarkan dan juga digunakan sendiri untuk kepuasan pribadinya.
- f. Memiliki jiwa pemimpin sebagai wirausaha harus memiliki jiwa pemimpin untuk mengembangkan usahanya. Hal ini berbeda dengan masyarakat di desa Dawuhan Mangli yang mana mereka produksi sangkar burung tidak ada yang sebagai pemimpin dalam produksi mereka semuanya sama dan bekerja sama untuk produksi sangkar burung.
- g. Berorientasi pada masa depan seorang wirausaha yang inovatif dan kreatif memiliki wawasan kedepan untuk mendapatkan peluang usahanya. Hal ini sesuai dengan produsen di desa Dawuhan Mangli yang selalu mengembangkan kreativitasnya dalam membuat kerajinan mereka yakin dengan usaha dan kreasi yang baru akan membuat usahanya lebih maju di masa depan.

Berdasarkan dalam teori Roppke yang dikutip oleh Suryana bahwa seorang wirausahawan dikelompokkan menjadi tiga jenis kelompok yaitu:

- 1) Wirausahawan rutin, yaitu wirausahawan yang dalam tiap harinya ini selalu memecahkan masalah dan standar prestasi. Wirausahawan ini merupakan orang yang menghasilkan barang, pasar, dan teknologi
- 2) Wirausahawan arbitrase, yaitu wirausahawan yang selalu mencari peluang dengan kegiatan dan penemuannya.
- 3) Wirausahawan inovatif, yaitu wirausahawan dinamis yang menghasilkan ide dan kreasi baru.⁷⁶

Pernyataan ini sesuai dengan dengan hasil temuan dilapangan bahwa seorang wirausahawan di desa Dawuhan Mangli dalam produksi sangkar burung dilakukan setiap hari secara rutin oleh pengrajin hal tersebut dilakukan untuk memenuhi target permintaan pasar. Para pengrajin selalu melihat peluang usaha pasar selalu dikembangkan mereka mengembangkan dengan memanfaatkan peluang tersebut. Para pengrajin juga selalu mengaplikasikan kreatifitasnya dan ide-ide barunya dalam mengembangkan wirausahanya selalu dikembangkan.

⁷⁶ Suryana.58

Peran masyarakat sebagai produsen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung menurut dikelompokkan menjadi tiga kelompok home industri yaitu:

- (a) *Home industri* dasar yang meliputi kelompok industri mesin, logam, kimia dan kimia dasar. Seperti industri pertanian, elektronika, kereta api pesawat terbang, kendaraan bermotor, besi baja, alumunium, tembaga dan sebagainya.
- (b) *Industri kecil* yang meliputi industri pangan, industri sandang dan kulit, industri kimia dan bahan bangunan.
- (c) *Industri hilir* yaitu industri yang memanfaatkan hasil pertambangan, luas, dan lain-lain.

Dan ada juga pengelompokan industri berdasarkan kapasitas yang diperlukan meliputi :

- (1) Industri rumah tangga menggunakan tenaga 1-4 orang.
- (2) Industri kecil, menggunakan tenaga kerja 5-19 orang.
- (3) Industri sedang, menggunakan tenaga kerja 20-99 orang.
- (4) Industri besar, menggunakan tenaga kerja 100 orang lebih.⁷⁷

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil temuan dilapangan bahwa peran masyarakat sebagai produsen dalam mengembangkan wirausaha home industri kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan

⁷⁷ Arsyad, Lincoln, 236.

Mangli Sukowono kabupaten Jember. Produksi sangkar burung dilakukan di rumah dengan industri rumah tangga atau *home industri* dan dikerjakan 1-4 orang saja dalam lingkup keluarga. Dan produksi kerajinan sangkar burung ini juga merupakan industri kecil yang melibatkan masyarakat lain dalam mengelola mentahan pembuatan sangkar burung yang dikerjakan oleh 1-10 orang. Industri sedang ini berbeda dengan observasi dilapangan yang terjadi di lapangan wirausaha *home industri* hanya dilakukan 1-10 orang tiap pengrajin namun dalam produksi tiap pengrajin kebanyakan dikerjakan dirumah. Selanjutnya industri besar juga berbeda di desa Dawuhan Mangli memang hampir sebagian besar sebagai pengrajin namun untuk wirausaha *home industri* sendiri mereka hanya industri kecil dan industri rumah tangga saja.

2. Peran masyarakat sebagai distributor dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember

Berdasarkan hasil temuan dilapangan bahwa peran masyarakat sebagai distributor dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember memiliki peran sebagai penyalur dari hasil produksi produsen ke konsumen. Adapun peran masyarakat sebagai distributor sebagai berikut :

- a. Masyarakat sebagai penyalur barang produksi ke konsumen.

Masyarakat sebagai penyalur barang produksi merupakan masyarakat yang sebagai distributor mengumpulkan semua hasil kerajinan sangkar burung dari hasil para pengrajin untuk dipasarkan sehingga dengan adanya distributor hasil kerajinan mudah untuk sampai ke tangan konsumen.

- b. Masyarakat yang menjadi distributor/pengepul sebagai penentu harga.

Masyarakat Sebagai distributor merupakan orang yang menentukan harga dalam tiap hasil kerajinan masyarakat sesuai dengan bentuk, jenis, dan kualitas sangkar burungnya.

- c. Masyarakat sebagai distributor membuka toko online dan kios penjualan produk sangkar burung.

Masyarakat yang berperan sebagai distributor memasarkan hasil kerajinan yang diambil dari produsen menggunakan pemasaran online seperti facebook, shopee, Lazada dan membuka kios tempat sangkar burung di rumahnya.

- d. Masyarakat sebagai distributor melibatkan jasa pengangkutan mobil transportasi dalam pengiriman dan jasa dakota ekspedisi.

Masyarakat sebagai distributor dalam proses pengiriman ke luar kota atau luar negeri menggunakan jasa

pengangkutan dakota ekspedisi dan mobil transportasi seperti pick up untuk dikirim ke pasaran dan konsumen.

Menurut Bilson Simore menjelaskan bahwa peran masyarakat sebagai distributor yaitu: Masyarakat sebagai penggerak dari dari produsen hingga ke konsumen dan memajang (*display*) produk di rak atau toko. Dan distributor menggunakan konsep *place* paling relevan. Keputusan tempat menyangkut tiga hal, yaitu :

- 1) Saluran pemasaran : sistem organisasi melalui mana produk, sumber daya, informasi, dan, dan kepemilikan produk bergerak antara produsen dan konsumen.
- 2) Distribusi fisik : menggerakkan produk ke tempat yang tepat dalam kuantitas yang tepat dan dan waktu yang tepat, dengan cara yang efisien. Fungsi ini menyangkut transportasi, pergudangan, penanganan material, serta sistem peralatan yang diperlukan untuk kegiatan itu.
- 3) Pemajangan produk (*product display*) : menampilkan produk secara menarik bagi konsumen dan pengecer berupa toko (*store-retailing*).⁷⁸

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil temuan observasi bahwa peran masyarakat sebagai distributor dalam mengembangkan wirausaha home industri kerajinan sangkar

⁷⁸ Bilson Simamore, 7.2

burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember masyarakat berperan sebagai distributor saluran pemasaran perantara sebagai penjual atau pengepul dari hasil produksi kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli yang bergerak dari produsen ke konsumen. Dalam pengiriman distribusi fisik sesuai di desa Dawuhan Mangli para distributor menggerakkan produk menggunakan alat transportasi yang lebih mudah seperti mobil pick up pengiriman cargo ekspedisi dll. Dan untuk pemajangan produk distributor memajang hasil kerajinan sangkar burung di depan rumah, posting di facebook, shopee, Lazada dan media online lainnya untuk menarik minat konsumen.⁷⁹

3. Peran masyarakat sebagai konsumen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember

Berdasarkan hasil temuan bahwa peran masyarakat sebagai konsumen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember tidak jauh beda dengan konsumen lainnya bahwa masyarakat merupakan konsumen yang menggunakan hasil kerajinan produksi kerajinan sangkar burung tersebut. Konsumen terbesar merupakan kelompok masyarakat dimana masyarakat membutuhkan barang atau jasa untuk kelangsungan

⁷⁹ Supriyadi. Diwawancarai oleh penulis. Jember, 20 Mei 2022

hidupnya baik kebutuhan pangan atau kebutuhan untuk kepuasan pribadi seperti hasil kerajinan sangkar burung.

Pernyataan diatas didukung dengan penjelasan oleh Febriyana

Fitri Ramadhani yaitu:

Kelompok masyarakat merupakan orang yang menggunakan barang atau jasa untuk kelangsungan usaha dan hidupnya. Sehingga masyarakat menjadi konsumen dari produsen lain. Masyarakat merupakan pengguna produk-produk umum, seperti jalan raya, sekolah, dll. Karena sebagai konsumen bukan hanya menikmati untuk dikonsumsi saja tetapi bisa juga untuk kesenangan pribadi.⁸⁰

Peran masyarakat sebagai konsumen menurut Febriyana Fitri Ramadhani merupakan masyarakat sebagai konsumen atau pemakai hasil produk dari produsen bahkan ada juga yang menjualnya kembali demi meraih keuntungan. Dari hasil temuan dilapangan memiliki kesamaan bahwa masyarakat merupakan pemakai hasil barang atau jasa dari produsen ke konsumen dan kerajinan sangkar burung tersebut bukan untuk dikonsumsi melainkan sebagai hiasan yang dimanfaatkan secara pribadi untuk kepuasan diri sendiri.

Hasil temuan selanjutnya bahwa masyarakat sebagai konsumen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember memiliki unsur-unsur definisi konsumen. Dari unsur-unsur ini masyarakat sebagai konsumen memiliki peran sebagai pemakai baik secara perorangan/individu dan kelompok masyarakat, masyarakat membutuhkan

⁸⁰ Febriyana Fitri Ramadhani.10

barang/jasa, kerajinan sangkar burung yang tersedia di pasaran tiap kota atau daerah bahkan ke luar negeri, hasil kerajinan sangkar burung digunakan untuk ajang perlombaan atau hiasan oleh konsumen untuk kepuasan pribadinya tanpa diperjualbelikan kembali.

Pernyataan diatas diperjelas unsur-unsur definisi konsumen yang dikutip oleh Celine Tri Siswi Kristiyanti yaitu :

a. Setiap orang

Subjek yang dimaksud sebagai konsumen berarti setiap orang yang berstatus pemakai pemakai barang atau jasa.

b. Pemakai

Menurut undang-undang perlindungan konsumen pasal 1 ayat 2 pemakai menekankan, konsumen adalah konsumen akhir. Pemakai merupakan orang yang menggunakan barang atau jasa yang dipakai.

c. Barang/jasa

Barang/jasa merupakan produk menurut undang-undang perlindungan konsumen mengartikan barang sebagai benda.

d. Yang tersedia dalam masyarakat

Barang/jasa yang ditawarkan ke masyarakat sudah harus tersedia di pasaran hal ini dapat dilihat di pasal 9 ayat 1 huruf e undang-undang perlindungan konsumen (UUPK).

e. Bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, makhluk hidup lain

Transaksi konsumen ditujukan untuk kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain dan makhluk hidup, kepentingan ini ditujukan kepada orang lain bukan hanya kepentingan diri sendiri.

f. Barang/jasa itu tidak untuk diperdagangkan

Konsumen dalam undang-undang perlindungan konsumen dipertegas yakni barang/jasa pada akhirnya dipakai konsumen.⁸¹

Peran masyarakat sebagai konsumen menurut Celina Tri Siswi Kristiyanti meliputi beberapa unsur-unsur definisi konsumen diatas bahwa masyarakat sebagai konsumen harus ada orang atau subjeknya, kedua masyarakat yang memakai hasil dari produsen, barang/jasa berupa benda yang berwujud maupun tidak berwujud dan dapat dipakai, barang sudah tersedia dipasaran untuk masyarakat dan diperjual belikan, barang yang diperjual belikan untuk kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain dan makhluk hidup, barang yang dibeli konsumen tidak diperdagangkan kembali jadi barang yang sudah dibeli sudah tidak dipasarkan lagi sesudah sampai di konsumen.⁸²

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil temuan lapangan bahwa masyarakat yang menjadi konsumen di desa Dawuhan Mangli sesuai dengan unsur-unsur definisi konsumen masyarakat yang menjadi konsumen setiap orang sebagai subjeknya yang menggunakan hasil kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli dan masyarakat dari luar daerah bukan hanya masyarakat di desa Dawuhan Mangli yang

⁸¹ Celina Tri Siswi Kristiyanti,27

⁸² Celina Tri Siswi Kristiyanti,27

menggunakan hasil kerajinan sangkar burung. Barang sudah tersedia di masyarakat dan hasil produksi kerajinan sangkar burung dimanfaatkan secara pribadi atau diri sendiri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang peran masyarakat dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember dan Pemanfaatannya sebagai sumber pembelajaran IPS SMP dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran masyarakat sebagai produsen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember, masyarakat membuat sangkar burung diawali dengan proses dengan bahan dan alat produksi seperti; bor, gergaji, pisau ukir, cat, dempul, dan bahannya seperti; kayu sengon laut, bambu dan rotan. karena masyarakat sebagai pengrajin yang menghasilkan sangkar burung untuk dijadikan usaha home industri. Dan masyarakat dalam pengerjaannya ada yang individu dan kerjasama.
2. Peran masyarakat sebagai distributor dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember, masyarakat sebagai distributor yang merupakan perantara atau pengepul dan penentu harga dalam proses wirausaha home industri. Jadi, masyarakat yang mendistribusikan hasil kerajinan sangkar burung ke konsumen dengan beberapa langkah dalam proses pemasaran melalui online seperti; shopee, lazada, facebook dan pemasaran masyarakat di luar.

3. Peran masyarakat sebagai konsumen dalam mengembangkan wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono kabupaten Jember, masyarakat membutuhkan barang atau jasa untuk kelangsungan hidupnya karena masyarakat merupakan pengguna dari hasil produksi sangkar burung di desa Dawuhan Mangli. Dari hasil kerajinan tersebut masyarakat sebagai konsumen hanya digunakan secara pribadi untuk kepuasan dirinya untuk dinikmati keindahan nilai seninya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti, maka ada beberapa saran yang peneliti tunjukkan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Kepala desa Dawuhan Mangli

Kepada kepala desa Dawuhan Mangli diharapkan memberikan dukungan penuh kepada masyarakat dengan membentuk struktur organisasi wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung yang tersusun untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat dimana wirausaha *home industri* ini masih bersifat pribadi bagi masyarakat tanpa dukungan penuh dari pemerintahan desa.

2. Masyarakat desa Dawuhan Mangli

Masyarakat sebagai produsen, distributor dan konsumen diharapkan bekerja sama yang baik dalam proses kerajinan sangkar burung baik dari produsen yang membuat kerajinan dan distributor dalam penentuan harga harus ada kesepakatan agar tidak terjadi kerusakan harga.

3. Bagi Guru IPS SMP/MTs

Bagi gurunya IPS SMP/MTs diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai bahan sumber pembelajaran IPS di SMP/MTs khususnya untuk kelas 7 pada bab III yang membahas tentang kegiatan ekonomi yang berisi sub bab produksi, distribusi, dan konsumen. Di desa ini dapat dimanfaatkan oleh guru IPS di SMP/MTs untuk dijadikan wisata edukasi bagi siswa kejadian kegiatan ekonomi yang sesungguhnya dari produsen, distributor hingga sampai ke konsumen.



Daftar Pustaka

- Abrianto. “*Pertanggung Jawaban terhadap Produk Industri Rumah Tangga (Home Industri) Tanpa Izin Dinas Kesehatan*”.
- Amin. Mohammad. 2019. *Peran Tengkulak Dalam Penjualan Kerajinan Sangkar Burung Di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono*. IAIN Jember
- Ariani Wahyu, Dorothea .2014. *Pengantar Bisnis*.edisi 2. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Arsyad, Lincolin. 2004. *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
- Barnawi , Wulandari, Putri, dkk. 2019. Eksistensi Home Industri Kerajinan Anyaman Bambu di Heuleut Leuwimunding Majalengka di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Volume 1 Nomor 1 . Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon
- Departemen Pendidikan Nasional. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Firmansyah, Anang dan Rosmawarni, Anita. 2019. *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Surabaya: Rafferty publishing house ISBN
- Fitri Ramadhani, Febriyan. 2014. ”*Modul Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia*”. Surakarta : kesiman kertalangu
- Fuad, M. 2006. *pengantar bisnis*, Jakarta: Gramedia pustaka utama
- Iriani Margayaningsih, Dwi.“*Peran Masyarakat dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa*”
- Jamil, Latief M. 2017. *Kewirausahaan (Kiat Sukses Menjadi Wirausahawan)*, Jakarta
- Karim, Abdul. 2015. *Pembelajaran Ilmu pengetahuan social*. Pati : STAIN Kudus
- Khotimah, Miftakhul. 2018. *Analisis Manajemen Pengelolaan Home Industry Kerajinan Sangkar Burung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Kunarjo. 2003. *Glosarium Ekonomi, keuangan dan pembangunan*, Jakarta: Universitas Indonesia cet, ke-1

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013. *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*

Mahzuni, Dede, Muhsin Z, Mumuh, Septiana, Ayu. 2017. Pengembangan Kerajinan Tangan Anyaman Berbasis kearifan Budaya Di Pakenjeng Kabupaten Garut. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat VOL.6 , NO.2*

Miles, Mathhewdan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: buku Sumber tentang Metode-metode Baru* , Jakarta: UI-Press

Miles M.B Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*, California: SAGE publication

Nuraini, Ida. 2016. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Malang: Universitas Muhammadiyah

Narbuko, Cholid. 2003. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

Prastyanto, Hery. *Perlindungan Sungai Pekalongan dari Pencemaran Akibat Kegiatan Home industri di kota pekalongan.e journal uajy*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya

Perry, Martin. 2000. *Mengembangkan Usaha Kecil*, Jakarta: Murai Kencana PT Raja Grafindo Persada

Rahmat, Ilham. 2018. *Strategi Pengembangan Home Industri Makanan Olahan Dari Rinuak Di Nagari Maninjau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam*. IAIN Bukit tinggi

Rosalita, Armelia Gita, Damayantie, Anita. 2014. Peran PTPN VII dalam Pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang. *Jurnal Sociologie Vol 1*

Saragih, Rintan .2017. *A Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial*, *Jurnal Kewirausahaan*. Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia, Volume 3 Nomor 2

Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sidabalok, Janus. 2010. *Hukum Perlindungan Konsumen di Indonesia*, Bandung: Citra Aditya Bakti

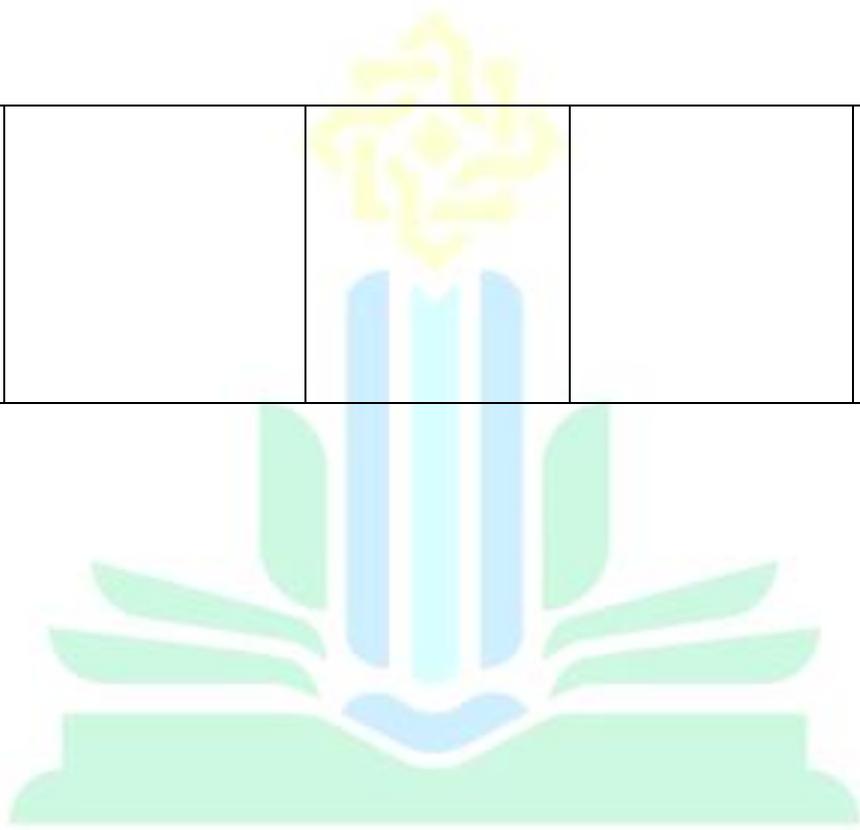
Simamore, Bilson. 2015. *Pemasaran strategik*, Tangerang selatan: Universitas Terbuka

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D* . Bandung: Alfabeta
- Suryana. 2013. *kewirausahaan kiat dan proses menuju sukses*, Bandung: Salemba Empat
- Suwandi, Basrowi. 2008. *Memahami penelitian kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta
- Syahrum, Salim. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Cita pustaka Media
- Suwandi, Basrowi. 2008. *Memahami penelitian kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta
- Taslimatul Umah, Siti. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam pengembangan Kewirausahaan Kerajinan Tangan Oleh Karang Taruna GJ Makmur Di Desa Goras Jaya Kecamatan Bekri Lampung Tengah*. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Tri Siwi Kristiyanti, Celin. 2008. *Hukum Perlindungan Konsumen*, Jakarta: sinar grafik
- Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (IAIN Jember Press)
- Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Yuliatin, Nurul. 2007 *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, Malang: MNC Publishing
- Zainullah. 2020. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Zakat Community Development (Zcd) Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang*, skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- Zainul Hakim, Ahmad. 2018. *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Sangkar Burung Di Home Industri Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember*”, skripsi, Universitas Negeri Jember

MATRIX PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran Masyarakat Dalam Mengembangkan Wirausaha <i>Home Industri</i> Kerajinan Sangkar Burung Di Desa Dawuhan Mangli Sukowono Kabupaten Jember Dan Pemanfaatannya Sebagai Sumber Pembelajaran IPS SMP.	1. Peran Masyarakat 2. wirausaha 3. Home industri	<ul style="list-style-type: none"> • Macam – macam peran masyarakat • Definisi wirausaha • Definisi <i>home industri</i> 	1. Masyarakat sebagai produsen 2. Masyarakat sebagai distributor 3. Masyarakat sebagai konsumen 1. Karakteristik wirausaha 2. Ciri-ciri wirausaha 3. Jeni-jenis wirausahawan 1. Macam-macam <i>home industri</i> 2. Jenis-jenis <i>home industri</i> 3. Ciri-ciri <i>home industri</i>	Primer 1) Hasil wawancara dengan para sumber 2) Observasi 3) Dokumentasi Sekunder 1) Buku 2) Jurnal 3) Internet 4) Skripsi	1). Pendekatan penelitian : kualitatif 2). Jenis penelitian : Kualitatif deskriptif 3). Lokasi penelitian : Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember 4). Tekhnik penentuan informan : Tekhnik purposive 5). Tekhnik pengumpul data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Rekaman / Foto 6). Tekhnik analisis data : Deskriptif	1. Bagaimana peran masyarakat sebagai produsen dalam mengembangkan wirausaha <i>home industri</i> kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono Kabupaten Jember. 2. Bagaimana peran masyarakat sebagai distributor dalam mengembangkan wirausaha <i>home industri</i> kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono Kabupaten Jember. 3. Bagaimana peran masyarakat sebagai

					7). Keabsahan data : Triagulasi sumber dan teknik	konsumen dalam mengembangkan wirausaha <i>home industri</i> kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli Sukowono Kabupaten Jember.
--	--	--	--	--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara dan Observasi

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa saja yang diperlukan pengrajin dalam produksi kerajinan sangkar burung ?
2. Apa saja bahan dan alat-alat yang digunakan dalam proses produksi kerajinan sangkar burung ?
3. Langkah apa saja yang dilakukan pengrajin dalam produksi kerajinan sangkar burung?
4. Kenapa masyarakat Dawuhan Mangli memilih wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung?
5. Bagaimana proses wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung dari di produksi ke tangan distributor hingga sampai ke konsumen ?
6. Kenapa sebagian besar masyarakat di desa Dawuhan Mangli berprofesi sebagai pengrajin sangkar burung ?
7. Seberapa besar dampak wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung bagi ekonomi masyarakat?
8. Tujuan apa yang ingin dicapai dengan adanya wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung bagi masyarakat ?
9. Faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat berwirausaha kerajinan sangkar burung ?
10. Bagaimana proses distributor dalam memasarkan dan menentukan harga sangkar burung?
11. Bagaimana proses awal mulanya masyarakat dapat ide wirausaha *home industri* kerajinan sangkar burung?

Pedoman Observasi

1. Kegiatan masyarakat pada saat proses pembuatan produksi kerajinan sangkar burung.
2. Kegiatan distributor dalam proses pemasaran pengiriman produk.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4: Izin penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website: www.http://mik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com</p>								
<hr/>									
<p>Nomor : B-1676/n.20/3.a/PP.009/04/2023 Sifat : Biasa Perihal : Permohonan Ijin Penelitian</p>									
<p>Yth. Kepala desa Dawuhan Mangli desa Dawuhan Mangli</p>									
<p>Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :</p> <table><tr><td>NIM</td><td>: T20179090</td></tr><tr><td>Nama</td><td>: LUKMAN YASIR</td></tr><tr><td>Semester</td><td>: Semester dua belas</td></tr><tr><td>Program Studi</td><td>: TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</td></tr></table> <p>untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "peran masyarakat dalam mengembangkan wirausaha home industri kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli sukowono Kabupaten Jember dan pemanfaatannya sebagai sumber pembelajaran ips SMP " selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Rudik Zainuddin</p>		NIM	: T20179090	Nama	: LUKMAN YASIR	Semester	: Semester dua belas	Program Studi	: TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
NIM	: T20179090								
Nama	: LUKMAN YASIR								
Semester	: Semester dua belas								
Program Studi	: TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL								
<p>Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>									
<p>Jember, 10 April 2023 Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik,</p>									
  MASHUDI									

Lampiran 5: Surat keterangan sudah melakukan penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
KECAMATAN SUKOWONO
DESA DAWUHANMANGLI
Alamat : Jl. Sumberjambe - Dawuhanmangli - Sukowono - Jember
Email : dawuhanmangli2011@gmail.com, Kode Pos 68194

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 141 / 147 / 29. 2011 /2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RUDIK ZAINUDDIN,SE
Jabatan : Kepala Desa Dawuhanmangli
A l a m a t : Dusun Krajan RT 001 RW 001 Desa Dawuhanmangli
Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

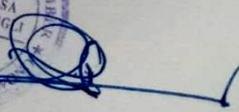
Dengan ini menerangkan bahwa yang beridentitas :

Nama Lengkap : **LUKMAN YASIR**
NIM : T20179090
Semester : X (Sepuluh)
Program studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
No Telp : 085334480918
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBER

Telah melaksanakan penelitian di Desa Dawuhanmangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember, selama 3 hari dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul " PERAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN WIRUSAHA HOME INDUSTRI KERAJIANAN SANGKAR BURUNG DI DESA DAWUHAN MANGLI SUKOWONO KAB. JEMBER DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN IPS SMP.

Demikian surat keterangan ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan digunakan sepenuhnya.

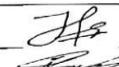
Jember, 13 April 2022
KEPALA DESA DAWUHANMANGLI

RUDIK ZAINUDDIN, SE

Lampiran 6 : Jurnal penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI DESA DAWUHAN MANGLI SUKOWONO
TAHUN 2022/2023**

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PARAF
1	10 April 2022	Pra penelitian untuk melihat kondisi lapangan dan melengkapi data dalam pembuatan proposal	
2	15 April 2022	Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala desa Dawuhan Mangli Sukowono	
3	30 April 2022	Observasi langsung wirausaha home industri kerajinan sangkar burung	
4	31 April 2022	Wawancara dengan pengrajin	
5	30 April 2022	Meminta dokumentasi kepada sekdes desa mengenai sejarah desa	
6	20 Mei 2022	Pengamatan langsung kepada distributor sangkar burung	
7	20 Mei 2022	Wawancara kepada distributor sangkar burung	
8	20 Mei 2022	Meminta dokumentasi hasil penjualan	
9	21 Mei 2022	Melengkapi data yang diperlukan	

Jember, 15 april 2022

Mengetahui

Kepala desa Dawuhan Mangli



RUDIK ZAINUDDIN S.E

Peneliti



LUKMAN YASIR

NIM.T20179090

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 : Dokumentasi



Wawancara pengrajin sangkar burung





Pemajangan produk oleh distributor



Proses penyerutan bambu



Proses pengecatan hiasan sangkar burung

Lampiran 9: Keaslian tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lukman Yasir
Nim : T20179090
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "PERAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN WIRUSAHA HOME INDUSTRI KERAJINAN SANGKAR BURUNG DI DESA DAUHAN MANGLI SUKOWONO KABUPATEN JEMBER DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN IPS SMP" adalah benar hasil penelitian karya sendiri, kecuali bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 13 April 2023
Saya menyatakan,



Lukman Yasir
NIM.T20179090

Lampiran 10: Biodata

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : Lukman Yasir
NIM : T20179090
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 09 Januari 1999
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : UIN KHAS Jember
Alamat : Dusun Krajan, RT.003/RW.003 desa Sukokerto
kec. Sukowono Kabupaten Jember

Riwayat Pendidikan

- SD : SDN Sukokerto 01, Sukowono 2005-2011
- SMP : MTs Negeri Sukowono 2011-2014
- SMA : SMA Negeri Tamanan Bondowoso 2014-2017
- PT : UIN KHAS Jember 2017-2023